

SKRIPSI

**Pengaruh Literasi Zakat dan Tingkat Religiositas Terhadap
Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM
Kota Banda Aceh**



Disusun Oleh :

**BILAL MUNAWAR KHAIVAN
NIM. 220602064**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M / 1447 H**

SKRIPSI

**Pengaruh Literasi Zakat dan Tingkat Religiositas Terhadap
Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM
Kota Banda Aceh**



Disusun Oleh :

**BILAL MUNAWAR KHAIVAN
NIM. 220602064**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Bilal Munawar Khaivan

NIM : 220602064

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 April 2026

Yang Menyatakan



[Handwritten Signature]
Bilal Munawar Khaivan

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Literasi Zakat dan Tingkat Religiositas
Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan
Pada Pelaku UMKM Kota Banda Aceh**

Disusun Oleh:

Bilal Munawar Khaivan

NIM : 220602064

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



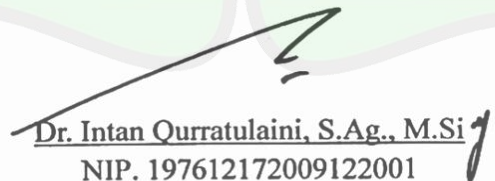
Dr. Evriyenni, S.E., M.Si.
NIP. 198304132023212025

Pembimbing II,



Cut Elfiqa, S.HI., MA
NIP. 198912122023212076

A R - Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.Si
NIP. 197612172009122001

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Zakat Dan Tingkat Religiositas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM Kota Banda Aceh

Bilal Munawar Khaivan

NIM: 220602064


Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ekonomi Syariah


Pada Hari/Tanggal: Rabu 29 April 2026
11 Dzulqaidah 1447 H

Banda Aceh,
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Sekretaris,

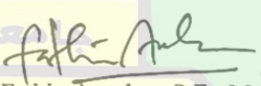

Dr. Evriyenni, S.E., M.Si
NIP: 198304132023212025


Cut Elfida, S.HI., M.A
NIP: 198912122023212076


Penguji I

Penguji II


Junia Farma, M.Ag
NIP: 199206142019032039


Fathin Azzahra, S.E., M.Si
NIP: 199711142025052004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Hafis Furdani, M.Ec
NIP: 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Bilal Munawar Khaivan
NIM : 220602064
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
E-mail : 220602064@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

“Pengaruh Literasi Zakat Dan Tingkat Religiositas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM Kota Banda Aceh”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 5 Mei 2026

Mengetahui,

Penulis

Bilal Munawar Khaivan
NIM: 220602064

Pembimbing I

Dr. Evriyenni, S.E., M.Si
NIP. 198304132023212025

Pembimbing II

Cut Elfida, S.HI., M.A
NIP. 198912122023212076

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Zakat Dan Tingkat Religiositas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM Kota Banda Aceh”. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Dr Fithriady, Lc., MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Prof. Dr. Analiansyah, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.Si dan Muksal, S.E.I, M.E.I. Selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafiih Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Evriyenni, S.E., M.Si., CTT, CATr. CCSM dan Cut Elfida, S.HI., MA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan

pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

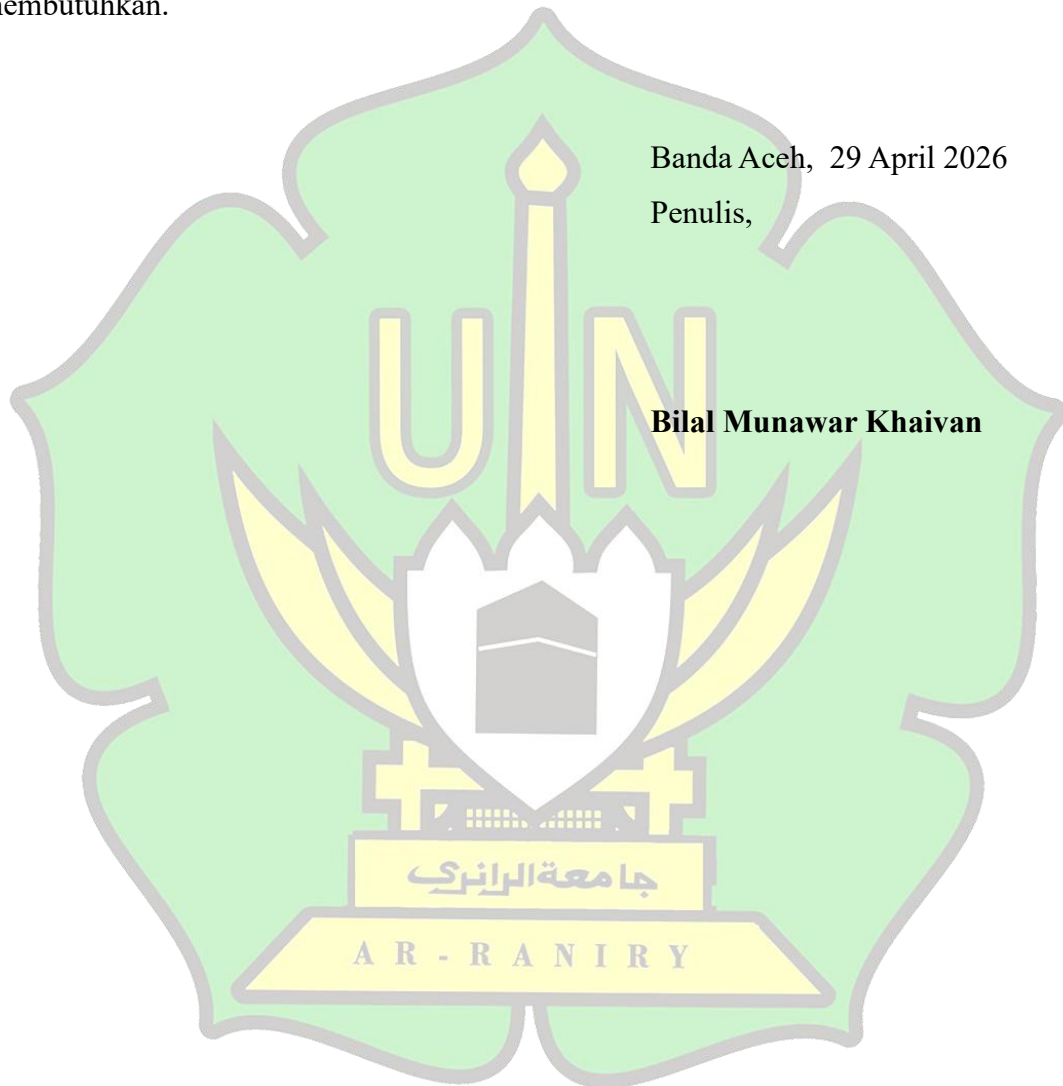
5. Dr. Evriyenni, S.E., M.Si., CTT, CATr. CCSM selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda Rahmat Irfan dan Ibunda Cut Chairil Mulyati, serta adik Muhammad Rahil Khaivan yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moral maupun materil yang tak terhingga, agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Kerabat saya Boy, Razaaq, Harris, Ayyubi, Zaky, Rauf, Aqsal, Khalis, Fauzan dan juga kepada Zahra yang telah menemani dan membantu penulis dalam suka maupun duka, serta memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dan kepada Dewan Pengurus Harian (DPH) dan seluruh keluarga HMP ES 2025 yang juga turut menyupport selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2022 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 29 April 2026

Penulis,

Bilal Munawar Khaivan



TRANSLITERASI ANRAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ص	Sy	28	ء	'
14	ض	Ṣ	29	ي	Y
15	ظ	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
أَي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
أَوَّ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

Haula : هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَي	<i>Fathah dan alif</i> atau ya	Ā
يِي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
يُي	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

contoh

<i>qāla</i>	:	قَالَ
<i>ramā</i>	:	رَمَى
<i>qīla</i>	:	قِيلَ
<i>yaqūlu</i>	:	يُقُولُ

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatulafāl:

al-Madīnah al-Munawwarah/:

Talhah:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

طَلْحَةَ

Catatan:

Modifikasi

- Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Bilal Munawar Khaivan
Nim : 220602064
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : ”pengaruh literasi zakat dan tingkat religiositas terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM Kota Banda Aceh”
Pembimbing I : Dr. Evriyenni, S.E., M.Si., CTT, CATr.
Pembimbing II : Cut Elfida, S.HI., MA

Zakat perdagangan merupakan salah satu kewajiban syariah yang memiliki potensi besar dalam mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat, namun tingkat kepatuhannya masih rendah, khususnya di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh. Tingkat kepatuhan dalam membayar zakat perdagangan yang belum optimal, diduga dipengaruhi oleh tingkat literasi zakat dan religiositas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi zakat dan tingkat religiositas terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM di Kota Banda Aceh. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling dan proportionate stratified random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 400 pelaku UMKM. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan, sementara itu tingkat religiositas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan. Secara simultan, literasi zakat dan tingkat religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM di Kota Banda Aceh. Oleh karena itu, disarankan kepada lembaga pengelola zakat dan pemerintah untuk meningkatkan edukasi dan sosialisasi zakat kepada pelaku UMKM guna meningkatkan literasi zakat dan kesadaran religiositas, sehingga kepatuhan dalam menunaikan zakat perdagangan dapat terus meningkat.

Kata Kunci: Literasi, Religiositas, kepatuhan, Zakat, Pelaku UMKM.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Akademisi.....	10
1.4.2 Manfaat Operasional.....	11
1.4.3 Manfaat Kebijakan.....	11
1.5 Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 <i>Middle Theory - Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	13
2.2 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	14
2.2.1 Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan.....	15
2.2.2 Pengertian Zakat.....	16
2.2.3 Pengertian Zakat Perdagangan.....	17
2.2.4 Syarat-syarat wajib zakat perdagangan.....	17
2.2.5 Nisab, Haul dan Kadar Zakat Perdagangan.....	18
2.2.6 Perhitungan Zakat Perdagangan.....	18
2.2.7 Indikator Kepatuhan Membayar Zakat.....	19
2.3 Literasi Zakat.....	21
2.3.1 Pengertian Literasi.....	21
2.3.2 Pengertian Literasi Zakat.....	22
2.3.3 Indikator Literasi Zakat.....	22
2.4 Religiositas.....	25

2.4.1	Pengertian Religiositas.....	25
2.4.2	Faktor Yang Mempengaruhi Religiositas.....	26
2.4.3	Indikator Religiositas	26
2.5	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	28
2.5.1	Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	28
2.5.2	Kategori / Persyaratan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	29
2.5.3	Jenis-Jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	30
2.6	Penelitian Terdahulu.....	32
2.7	Kerangka Berpikir.....	41
2.7.1	Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM.....	41
2.7.2	Pengaruh Tingkat Religiositas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM	42
2.8	Hipotesis.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		45
3.1	Desain penelitian.....	45
3.1.1	Jenis Penelitian.....	45
3.1.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
3.2	Populasi dan Sampel	46
3.2.1	Populasi.....	46
3.2.2	Sampel.....	46
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	46
3.3	Jenis dan Sumber Data	48
3.3.1	Data Primer	48
3.4	Teknik Pengumpulan Data	48
3.5	Skala Pengukuran Data	49
3.6	Definisi Dan Operasional Variabel.....	50
3.6.1	Variabel Penelitian	50
3.6.2	Variabel Independen.....	50
3.6.3	Variabel dependen	51
3.6.4	Operasional Variabel	51
3.7	Metode Analisis Data	53
3.8	Uji Keabsahan Data.....	54
3.8.1	Uji Validasi.....	54
3.8.2	Uji Reliabilitas	54
3.9	Uji Asumsi Klasik	55
3.9.1	Uji Normalitas.....	55

3.9.2 Uji Multikolinieritas.....	55
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas.....	56
3.10 Uji Hipotesis	56
3.10.1 Uji Parsial (Uji-t).....	56
3.10.2 Uji Silmutan (F)	57
3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.2 Karakteristik Responden	58
4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Usia	58
4.2.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	60
4.2.3 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir	60
4.2.4 Karakteristik Responden Menurut Jenis Usaha	61
4.2.5 Karakteristik Responden Menurut Penghasilan Tahunan	62
4.2.6 Karakteristik Responden Menurut Domisili	63
4.2.7 Karakteristik Responden Menurut Tempat Penyaluran Zakat	64
4.3 Analisis Deskriptif	65
4.3.1 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan.....	65
4.3.2 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Literasi Zakat	66
4.3.3 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Religiositas	68
4.4 Uji Keabsahan Data.....	69
4.4.1 Uji Validitas.....	69
4.4.2 Uji Reliabilitas	70
4.5 Uji Asumsi Klasik	71
4.5.1 Uji Normalitas.....	71
4.5.2 Uji Multikolinearitas	72
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	73
4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	74
4.7 Uji Hipotesis	76
4.7.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)	76
4.7.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	77
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	78
4.8 Pembahasan.....	78
4.8.1 Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM Kota Banda Aceh	78

4.8.2 Pengaruh Tingkat Religiositas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM Kota Banda Aceh	79
4.8.3 Pengaruh Literasi Zakat dan Tingkat Religiositas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM Kota Banda Aceh.....	81
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	90



DAFTAR TABEL

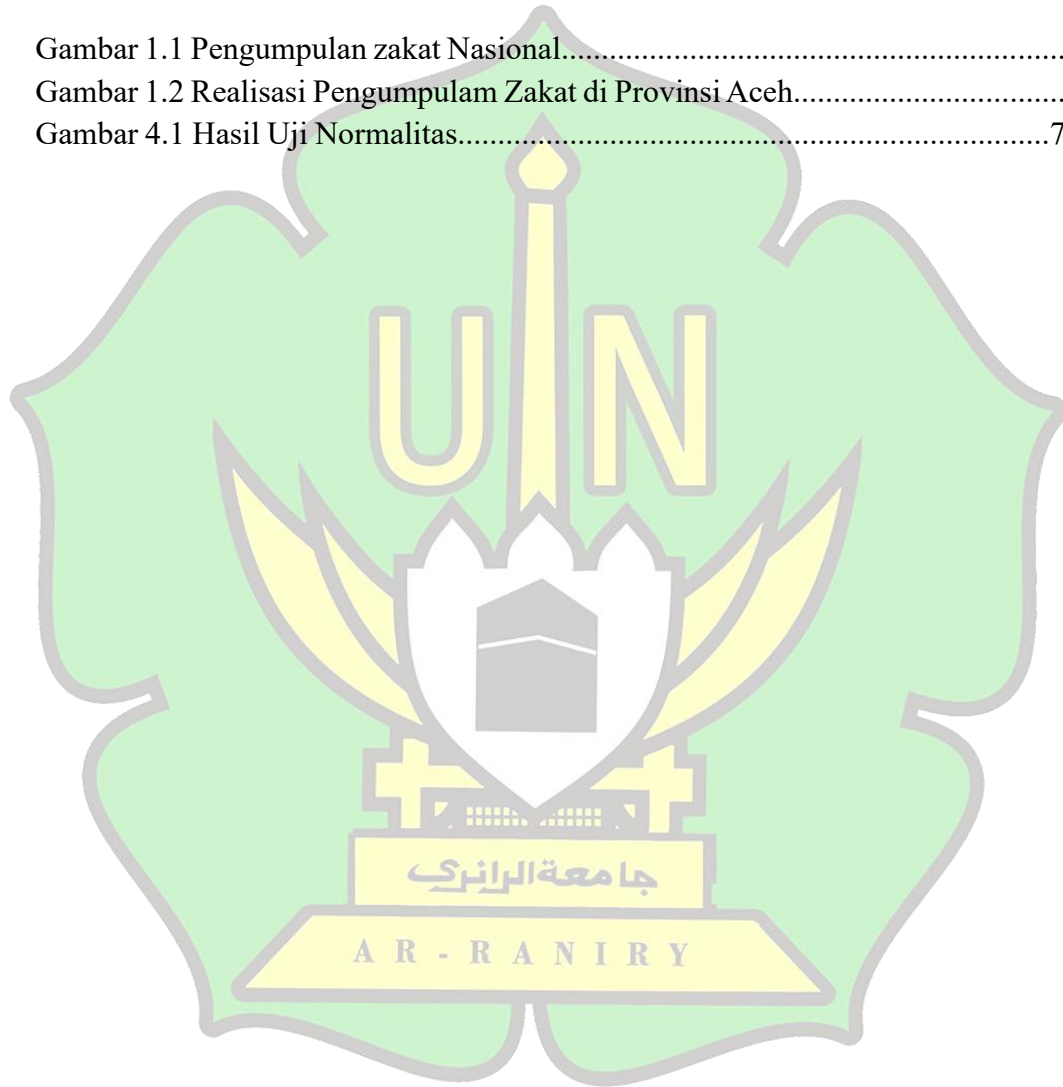
Tabel 1.1 Data UMKM Per Kecamatan Kota Banda Aceh	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Pelaku UMKM Kota Banda Aceh	48
Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert	50
Tabel 3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	52
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	61
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	62
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Tahunan.....	63
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili.....	64
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Penyaluran Zakat.....	65
Tabel 4.8 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan.....	66
Tabel 4.9 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Literasi Zakat.....	68
Tabel 4.10 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Tingkat Religiositas.....	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas.....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas.....	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	75
Tabel 4.16 Hasil Analisis Uji t.....	77
Tabel 4.17 Hasil Analisis Uji F.....	78

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

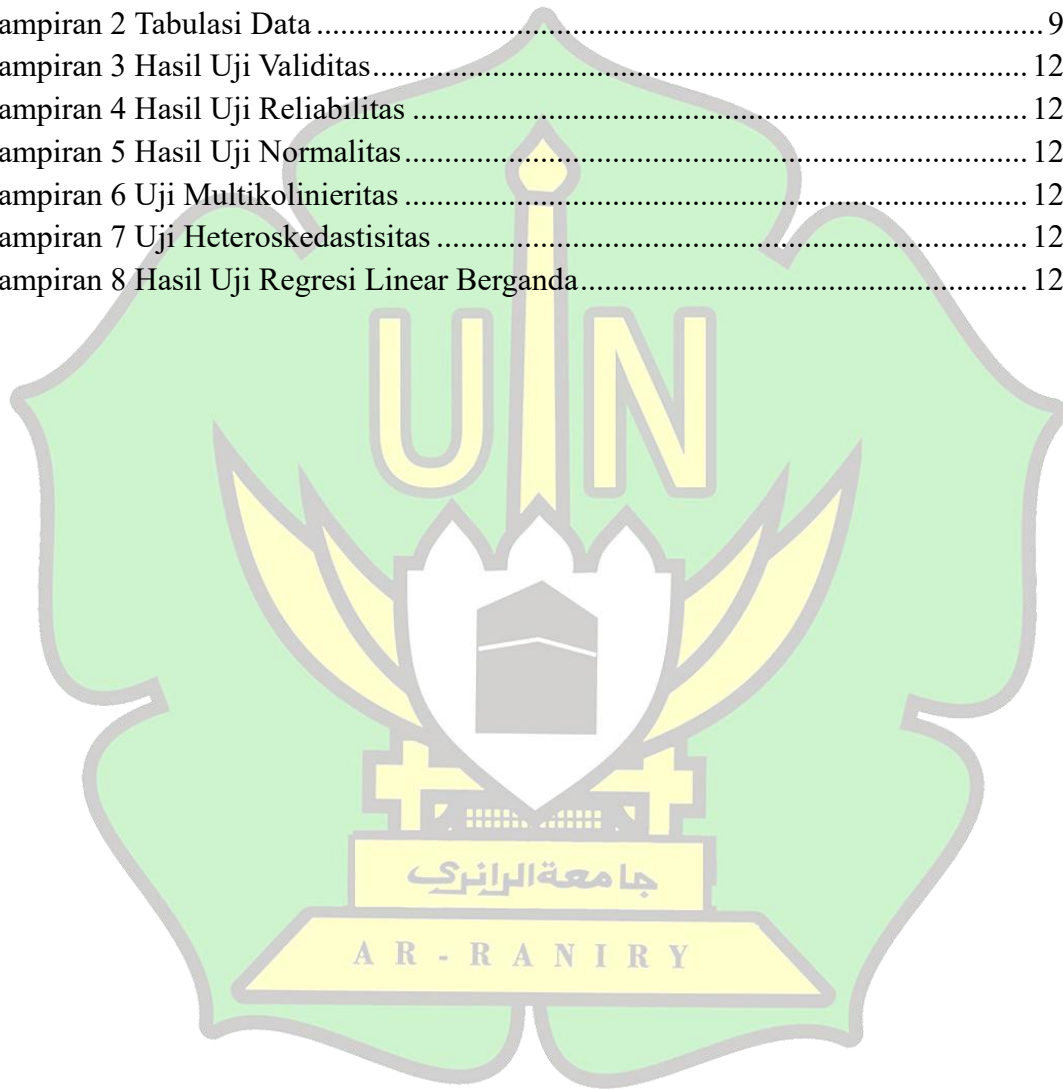
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengumpulan zakat Nasional.....	2
Gambar 1.2 Realisasi Pengumpulam Zakat di Provinsi Aceh.....	3
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	90
Lampiran 2 Tabulasi Data	95
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas.....	126
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas	127
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas.....	128
Lampiran 6 Uji Multikolinieritas	128
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas	128
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	129



BAB I

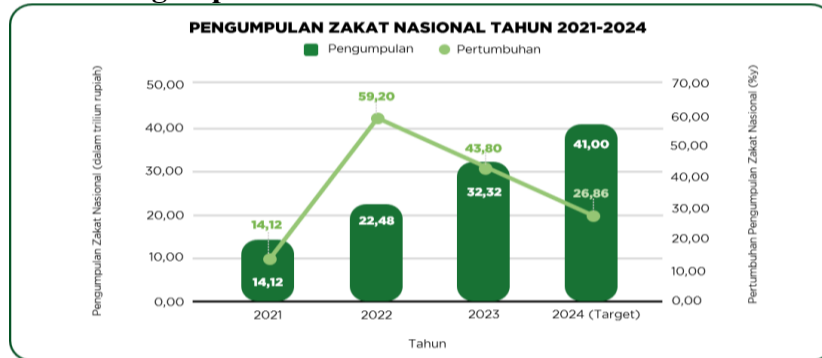
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar dunia memiliki potensi zakat yang sangat besar, baik dari sisi jumlah muzakki maupun potensi ekonomi yang tersebar di berbagai sektor. Berdasarkan Menurut data Kementerian Agama, penduduk beragama Islam di provinsi Aceh mencapai 98,9 persen dari total penduduk pada 2024 yang berjumlah 5,55 juta jiwa. Pengelolaan zakat secara profesional dan didukung dengan Sumber Daya yang memadai, dapat menjadikan zakat sebagai sumber ekonomi umat yang sangat potensial, serta dipastikan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat (Hisamuddin, 2018).

Zakat merupakan salah satu pilar utama dalam ajaran Islam yang tidak hanya berdimensi ibadah spiritual, tetapi juga memiliki implikasi sosial-ekonomi yang sangat luas. Sebagai ibadah yang berkaitan dengan pengeluaran harta, zakat mencerminkan hubungan vertikal antara manusia dengan Allah SWT, sekaligus hubungan horizontal antar sesama manusia. Salah satu jenis zakat yang wajib ditunaikan oleh umat Islam adalah zakat mal, termasuk didalamnya zakat perdagangan. Islam telah menetapkan ketentuan yang jelas mengenai nisab, haul, dan sasaran penerima zakat (*asnaf*), sehingga pelaksanaan zakat berbeda dengan infak dan sedekah yang bersifat sukarela. Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat disebutkan bahwa zakat maal mencakup berbagai bentuk harta termasuk hasil perdagangan. Oleh karena itu, para pedagang, baik dalam skala besar maupun kecil, memiliki kewajiban untuk menunaikan zakat atas keuntungan usaha mereka (Permata et al., 2025).

Gambar 1.1
Pengumpulan zakat Nasional Tahun 2021-2024



Sumber: Laporan Pengelolaan Zakat Nasional BAZNAS (2025), diolah (2026)

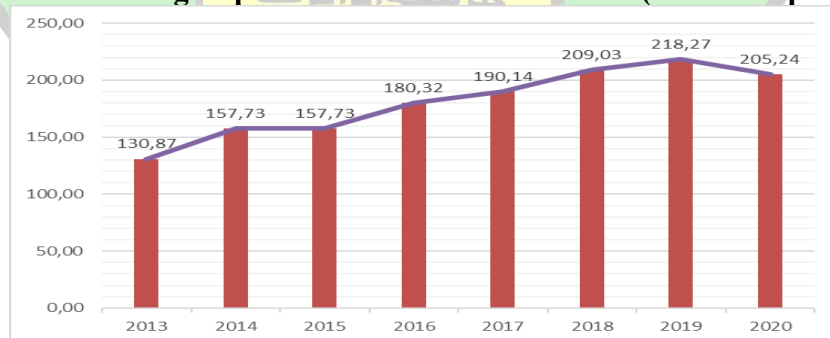
Secara nasional, perkembangan potensi zakat di Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif. Pada tahun 2023, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) bersama Lembaga Amil Zakat (LAZ) berhasil mendorong peningkatan penghimpunan zakat, infak, sedekah (ZIS), dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL) melalui berbagai inisiatif strategis. Potensi zakat nasional diperkirakan mencapai Rp32,32 triliun, realisasi penghimpunannya masih jauh dari potensi yang ada, antara lain disebabkan oleh rendahnya partisipasi *muzakki*, baik dari kalangan individu maupun lembaga. Dalam upaya menjawab tantangan tersebut, BAZNAS menargetkan peningkatan penghimpunan zakat hingga Rp41 triliun pada tahun 2024 melalui penguatan kolaborasi, transparansi, serta pemanfaatan teknologi digital guna memperkuat peran zakat dalam pemberdayaan ekonomi umat.

Setelah melihat besarnya potensi zakat nasional secara umum, zakat perdagangan sebagai salah satu jenis zakat maal yang juga memiliki kontribusi terbesar. Zakat perdagangan dikenakan atas harta usaha yang diperoleh dari aktivitas jual beli dengan tujuan memperoleh keuntungan, yang wajib dikeluarkan apabila harta tersebut telah mencapai nisab setara dengan nilai 85 gram emas dan dimiliki selama satu tahun (*haul*), dengan kadar zakat sebesar 2,5 persen dari total nilai harta dagang. Kewajiban ini hanya berlaku bagi pelaku usaha yang memenuhi persyaratan syariat, seperti beragama Islam, memiliki kepemilikan harta secara penuh, mencapai nisab, dan

telah berlalu haul, sebagaimana diperkuat oleh hadis riwayat Abu Dawud dari Samrah bin Jundab yang menyatakan bahwa Rasulullah SAW memerintahkan umat Islam untuk menunaikan zakat atas setiap komoditas yang dipersiapkan untuk diperdagangkan. Dalam konteks ekonomi modern, zakat perdagangan memiliki potensi yang sangat besar, tercermin dari Outlook Zakat Indonesia oleh BAZNAS (2021) yang menunjukkan bahwa dari total potensi zakat nasional sebesar Rp327,6 triliun, zakat perdagangan menyumbang sekitar Rp139,7 triliun atau sekitar 42 persen.

Selaras dengan kondisi nasional tersebut, Provinsi Aceh juga menunjukkan potensi zakat yang besar, yaitu sebesar Rp2,83 triliun per tahun. Namun, hasil penelitian LPPM UIN Ar-Raniry bersama Baitul Mal Aceh pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa realisasi zakat di Aceh baru mencapai Rp1,4 triliun, atau masih jauh di bawah potensi yang seharusnya dapat dihimpun. Meski demikian, tren peningkatan tetap terlihat dari tahun ke tahun, seperti pada periode 2017–2018 yang mencatat kenaikan penghimpunan dana ZIS dari Rp75,7 miliar menjadi Rp86,4 miliar, atau meningkat sebesar 12,38 persen. Fakta ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat terus tumbuh, meskipun masih diperlukan optimalisasi dalam sistem penghimpunan dan pendistribusian zakat agar potensi yang besar tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Gambar 1.2
Realisasi Pengumpulan Zakat di Provinsi Aceh (Miliar Rupiah)



Sumber: Baitul Mal Aceh (2022), diolah (2026)

Berdasarkan grafik 1.2 memperlihatkan adanya tren peningkatan yang cukup signifikan dalam pengumpulan zakat di Provinsi Aceh selama periode 2013 hingga 2019. Hal ini mencerminkan kinerja positif pemerintah Aceh dalam mengoptimalkan pengelolaan zakat. Namun demikian, pada tahun 2020 terjadi sedikit penurunan realisasi pengumpulan zakat, dari Rp218,27 miliar menjadi Rp205,24 miliar. Namun demikian, Potensi zakat perdagangan juga belum sepenuhnya terhimpun dan dimanfaatkan secara optimal, yang mana seharusnya zakat perdagangan ini menjadi sumber penghimpunan zakat terpenting bagi pelaku usaha UMKM yang aktif berdagang.

Laporan tahunan Baitul Mal Aceh (BMA) tahun 2024 menunjukkan capaian kinerja yang baik dalam pengelolaan zakat perdagangan, infak, dan harta keagamaan lainnya. Total penghimpunan mencapai Rp95,5 miliar atau 119% dari target yang ditetapkan, meningkat 7% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan zakat sebagai penyumbang terbesar sebesar Rp59,9 miliar. Dalam aspek pendistribusian, BMA telah menyalurkan dana sebesar Rp89,46 miliar atau 37% dari target, yang terdiri atas zakat sebesar Rp64,59 miliar (72%) dan infak sebesar Rp24,87 miliar (28%), menunjukkan peningkatan penyaluran hingga 46% dibandingkan tahun 2023. Pencapaian tersebut mengindikasikan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat serta efektivitas program pendayagunaan yang dijalankan. Dengan demikian, perkembangan ini menjadi landasan penting bagi penelitian untuk menelaah lebih jauh faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan literasi dan partisipasi masyarakat dalam pembayaran zakat, khususnya di Provinsi Aceh.

Secara fundamental, pengelolaan zakat tidak dapat dipisahkan dari peran pemerintah. Hal ini tercantum dalam Surah At-Taubah ayat 103, yang berbunyi: “*Khudz min am waalihim*” (ambilah zakat dari sebagian harta mereka). Perintah ini secara eksplisit harus dilaksanakan oleh entitas yang dianggap memiliki kapasitas lebih besar dalam mengumpulkan dan mendistribusikan zakat. Oleh karena itu, pembayaran zakat melalui lembaga zakat merupakan komponen integral dari kewajiban syariat Islam. Bahkan, pada masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar, Khalifah tersebut

memerangi umat Islam yang menolak membayar zakat kepada amil yang ditunjuk oleh Khalifah (Baitul Mal Aceh, 2009).

Pada Provinsi Aceh, dalam upaya menjalankan Syariat Islam dan memaksimalkan pemanfaatan zakat, infak, wakaf, serta harta keagamaan lainnya sebagai sumber daya ekonomi umat Islam yang pengelolaannya belum terlaksana secara memadai, maka diperlukan pengelolaan yang optimal dan efisien oleh suatu lembaga profesional yang bertanggung jawab. Akibatnya, diterbitkan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal, yang kemudian direvisi menjadi Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal. Qanun tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi tugas pokok, fungsi, hak, dan kewajiban Baitul Mal, baik pada tingkat provinsi (BMA), tingkat kabupaten/kota (BMK), maupun tingkat gampong (BMG). Kewajiban untuk menunaikan zakat kepada Baitul Mal ditegaskan dalam Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2021 Pasal 102, yang menyatakan bahwa “Setiap orang yang beragama Islam atau Badan Usaha yang dimiliki oleh orang Islam dan berdomisili dan/atau melakukan kegiatan usaha di Aceh yang memenuhi syarat sebagai *Muzakki* wajib menunaikan Zakat melalui Baitul Mal”.

Selain regulasi tersebut, pengelolaan zakat di Provinsi Aceh juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Pemerintah Aceh serta Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah. Ketentuan-ketentuan ini menunjukkan bahwa eksistensi lembaga zakat yang sah di Aceh tidak lagi menjadi hambatan bagi pelaku UMKM untuk mematuhi penyaluran zakatnya kepada lembaga zakat. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan batasan bahwa kepatuhan zakat mengacu pada kepatuhan untuk menunaikan zakat melalui lembaga zakat sesuai dengan syariat Islam dan peraturan yang berlaku. Kondisi ini juga menimbulkan minat khusus bagi peneliti untuk mengembangkan suatu model yang diperkirakan mampu memengaruhi tingkat kepatuhan zakat pelaku UMKM melalui Baitul Mal di tengah masyarakat Aceh.

Meskipun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Awalurramadhana et al. (2024) menyatakan bahwa potensi zakat pada provinsi Aceh belum dimanfaatkan secara optimal. Meskipun data menunjukkan peningkatan dalam pengumpulan zakat dari tahun ke tahun, capaian realisasi masih jauh di bawah estimasi potensi yang mencapai sekitar Rp2,83 triliun. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Saputri (2025) juga menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan dana zakat belum optimal sepenuhnya meskipun zakat produktif mampu memberi dampak positif terhadap pendapatan mustahik.

Rendahnya realisasi zakat di masyarakat salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan edukasi terkait kewajiban zakat. Banyak individu belum mengetahui apakah penghasilan yang mereka peroleh termasuk dalam kategori wajib zakat atau tidak. Sebagian besar masyarakat masih memaknai zakat sebatas zakat fitrah yang dikeluarkan setiap bulan Ramadan, Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat literasi dan religiositas zakat pada masyarakat masih rendah (Suryadi & Rimet, 2023).

Menurut Oktaviani (2022), menunjukkan bahwa tingkat literasi zakat masuk kategori *moderate* yang artinya masyarakat tahu zakat, tetapi mereka tidak paham secara mendalam tentang zakat dan masih banyak pertanyaan dikalangan masyarakat. Edukasi dan sosialisasi tentang zakat masih dibutuhkan untuk meningkatkan literasi zakat masyarakat di Indonesia. Tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap kewajiban seorang muslim akan berpengaruh terhadap apa yang akan dikerjakan seperti halnya dalam menunaikan zakat, sehingga memiliki peluang besar dia akan mengerjakan kewajiban tersebut dengan benar, patuh dan atas kesadaran diri sendiri.

Hasil penelitian dari Hikmah et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi zakat terhadap keputusan *muzakki* dalam membayar zakat memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Fitria et al. (2024) juga menjelaskan bahwa tingginya literasi zakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengumpulan zakat, memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat, dan berpotensi besar dalam mendukung pengentasan kemiskinan serta

pertumbuhan ekonomi daerah Aceh. Sedangkan hasil penelitian Pertiwi (2020) bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, yang mengungkapkan bahwa literasi zakat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS.

Pada religiositas, keyakinan yang dihasilkan dari pengamatan dan pembelajaran langsung (pengetahuan) tentu dapat mempengaruhi pembentukan sikap (Rahmat et al., 2023). Tingkat religiositas yang tertanam pada diri masyarakat terutama pelaku UMKM menjadi tolak ukur yang terdapat pada hati masing-masing dalam menjalankan perintah, salah satunya perintah dalam berzakat (Maudia, 2022).

Dalam penelitian di Banda Aceh, yang diteliti oleh Dewi et al. (2025) menemukan bahwa religiositas secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat, Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin pribadi memahami dan menghayati nilai-nilai agama, semakin tinggi kemungkinan pribadi tersebut patuh menunaikan kewajiban zakat. Sejalan dengan penelitian Dewi et al. (2025), penelitian yang dilakukan oleh Evriyenni et al. (2025) menyatakan bahwa tingakat religiositas dapat mempengaruhi kepatuhan *muzakki* dalam membayar zakat. Sedangkan penelitian dari Maudia (2022) bertentangan dengan hasil kedua peneliti tersebut, yang menyatakan bahwa Religiositas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

Sebagai ibukota provinsi dan pusat aktivitas ekonomi Aceh, UMKM di Banda Aceh menjadi pilar penting dalam kehidupan ekonomi lokal. Sektor perdagangan, jasa, dan usaha mikro lainnya tumbuh pesat di kota ini. Karena UMKM memiliki modal relatif kecil dan skala usaha terbatas, mereka sering menghadapi hambatan literasi ekonomi, manajemen keuangan, dan kesadaran serta kewajiban zakat.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kota Banda Aceh telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh, jumlah UMKM di kota ini meningkat dari sekitar 8.900 unit pada 2016 menjadi 17.080 unit pada Februari 2022. Pertumbuhan ini menunjukkan betapa sektor UMKM menjadi salah satu kekuatan ekonomi lokal dan sumber peluang kerja. Selain itu jumlah UMKM di Banda

Aceh terus bertambah seiring dengan munculnya usaha-usaha baru terutama di sektor perdagangan, jasa, dan ekonomi kreatif (Sasra, 2023). Berikut gambar data aregat jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) Provinsi Aceh 2024.

Tabel 1.1
Data UMKM Per Kecamatan di Kota Banda Aceh 2024



Sumber: DISKOPUKMDAG (2024), diolah (2026)

Pada tahun 2024 sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dengan adanya peningkatan jumlah unit usaha dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan UMKM ini mencerminkan semakin tingginya minat masyarakat dalam berwirausaha serta meningkatnya dinamika ekonomi lokal pasca pemulihan pandemi. Sebagian besar pelaku usaha masih didominasi oleh kategori usaha mikro, yang bergerak di sektor perdagangan, kuliner, dan jasa. Kenaikan jumlah UMKM ini juga tidak terlepas dari berbagai program pemerintah daerah yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, pelatihan kewirausahaan, serta perluasan akses terhadap pembiayaan berbasis syariah.

Kondisi literasi zakat dan pemahaman religiositas yang bervariasi pada pelaku UMKM membuat kepatuhan membayar zakat perdagangan pada UMKM seringkali belum optimal. Pada data pengumpulan zakat dan infak Oktober 2025 oleh Baitul Mal Aceh menunjukkan realisasi sekitar Rp50,463 miliar, mencapai sekitar 54,56% dari

target yang ditetapkan tahun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengumpulan meningkat, masih ada bagian usaha dan pelaku ekonomi termasuk UMKM yang belum berkontribusi pada pengumpulan dana zakat.

Beberapa penelitian terdahulu juga memperkuat urgensi dari topik ini. Menurut Permata et al. (2025) menunjukkan bahwa variabel literasi dan religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pedagang dalam membayar zakat, dalam penelitian lainnya yang diteliti oleh Azzahra (2025) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi zakat berpengaruh terhadap kepatuhan. Selain itu, religiositas terbukti mampu memperkuat pengaruh transparansi terhadap kepatuhan, meskipun tidak dapat memoderasi hubungan antara akuntabilitas maupun literasi zakat dengan kepatuhan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2024) dan Annisa (2024), mereka menemukan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat dan religiositas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris terkait faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan zakat perdagangan di kalangan pelaku UMKM. Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, hingga kini masih terdapat ketidakpastian mengenai sejauh mana tingkat literasi zakat dan religiositas benar-benar memengaruhi kepatuhan membayar zakat perdagangan, khususnya di kalangan pelaku UMKM di Kota Banda Aceh. Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan empiris yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Selain itu, banyak penelitian terdahulu lebih menekankan aspek teoritis atau mengambil sampel dari kalangan individu perorangan, bukan pelaku usaha kecil dan menengah yang memiliki karakteristik ekonomi dan sosial yang berbeda. Hal tersebut yang membuat peneliti ingin membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Zakat Dan Tingkat Religiositas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM Kota Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah literasi zakat berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM Kota Banda Aceh?
2. Apakah tingkat religiositas berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM Kota Banda Aceh?
3. Apakah literasi zakat dan tingkat religiositas berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh literasi zakat secara parsial terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM Kota Banda Aceh
2. Untuk menguji pengaruh tingkat religiositas secara parsial terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM Kota Banda Aceh
3. Untuk menguji pengaruh literasi zakat dan tingkat religiositas secara simultan terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM Kota Banda Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum diantaranya ialah:

1.4.1 Akademisi

Tugas akhir ini dapat berguna untuk memberikan penjelasan dan informasi mengenai Pengaruh Literasi Zakat Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM Kota Banda Aceh, dan diharapkan

dapat menjadi sumber bacaan yang dapat menambah wawasan pembaca khususnya mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi Bisnis Islam).

1.4.2 Manfaat Operasional

1. Bagi Pelaku UMKM

Bagi para pelaku usaha, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kewajiban zakat perdagangan serta cara pengelolaannya yang sesuai dengan prinsip syariah.

2. Bagi Lembaga Amil Zakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang strategi sosialisasi, edukasi, dan pendampingan zakat yang lebih efektif kepada pelaku UMKM.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, khususnya instansi yang membidangi pengelolaan zakat dan pemberdayaan UMKM, dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan kepatuhan zakat di sektor perdagangan. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan zakat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program literasi zakat yang terintegrasi dengan pengembangan ekonomi syariah di daerah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disajikan dalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan sebagai acuan kenapa penelitian ini dilakukan. Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dapat berupa definisi, kosep dan hasil-hasil dari penelitian yang sudah ada. Landasan teori dan pengembangan hipotesis ini terdiri dari teori, temuan penelitian terkait, model penelitian atau kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis. Data tersebut dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang diajukan. Selanjutnya, hasil penelitian dibandingkan dengan teori dan temuan sebelumnya untuk memberikan pembahasan yang komprehensif.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, bab ini juga memberikan saran yang relevan berdasarkan hasil penelitian, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, maupun penelitian lanjutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Middle Theory - Theory of Planned Behavior (TPB)*

TPB merupakan “pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein & Ajzen pada tahun 1975”. TPB didasarkan pada asumsi bahwa “manusia biasanya akan bertingkah laku sesuai dengan pertimbangan akal sehat, bahwa manusia akan mengambil informasi yang ada mengenai tingkah laku yang tersedia secara implisit atau eksplisit mempertimbangkan akibat dari tingkah laku tersebut. Manusia adalah makhluk sosial, hal tersebut menunjukkan bahwa manusia hidup berdampingan dengan manusia yang lain. Seseorang akan membutuhkan orang lain dalam menjalankan kehidupannya. Perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang juga akan mempengaruhi perilaku orang lain”.

Secara terminologis TPB menurut istilah merupakan sebuah teori yang menitikberatkan pada faktor-faktor yang memengaruhi individu dalam mengambil suatu tindakan, serta menjelaskan perilaku manusia secara umum. TPB dibangun atas asumsi dasar bahwa manusia bertindak secara sadar dan mempertimbangkan informasi yang tersedia sebelum mengambil keputusan. Selain itu, asumsi utama teori TPB adalah bahwa individu mampu bersikap rasional dalam mengevaluasi tindakan yang akan diambil beserta konsekuensi yang mungkin timbul dari tindakan tersebut (Puspitasari, 2024).

Beberapa peneliti menggunakan kerangka model TPB “untuk menjelaskan perilaku kepatuhan zakat. Kepatuhan zakat mengacu pada pembayaran zakat sesuai dengan fatwa (keputusan berdasarkan hukum Islam yang dikeluarkan oleh otoritas agama) dan peraturan yang dikeluarkan di bawah otoritas zakat. Selain itu, tinjauan beberapa literatur menunjukkan bahwa studi tentang zakat sebagian besar menggunakan teori TPB sebagai teori penelitian.

2.2 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan yang diperkenalkan oleh Tyler (1990) menyebutkan bahwa dalam literatur sosiologi terdapat dua perspektif yang mendasar bagi seorang individu untuk mematuhi hukum, yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental berasumsi bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh kepentingan pribadi serta adanya insentif dan sanksi sebagai akibat dari perilaku tersebut. Perspektif normatif berkaitan dengan keyakinan moral seseorang, meskipun hal tersebut bertentangan dengan kepentingan pribadinya. Teori kepatuhan ini relevan untuk menjelaskan kepatuhan membayar zakat. *Muzakki* patuh dalam menunaikan dan melaporkan kewajiban zakatnya karena adanya ketentuan hukum yang mengharuskan mereka melaksanakan kewajiban tersebut. Perspektif instrumental dalam teori kepatuhan mengasumsikan bahwa perilaku individu mematuhi hukum karena adanya insentif dan sanksi, sehingga dengan adanya pengawasan dan pemeriksaan zakat, *muzakki* akan patuh melaksanakan kewajibannya karena takut dikenakan sanksi (Yap & Mulyani, 2022).

Menurut Susilo (2017) kepatuhan adalah kesediaan untuk mematuhi batasan-batasan yang telah ditetapkan, baik yang bersifat wajib maupun mandiri, yang dalam praktiknya merupakan kewajiban yang harus dipenuhi. Dalam konteks ekonomi umat Islam, salah satu bentuk kewajiban tersebut adalah membayar zakat perdagangan, yakni kewajiban bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat nisab dan haul terhadap harta atau aset perdagangan yang dimilikinya. Berdasarkan Teori kepatuhan, perilaku individu atau pelaku usaha dalam mematuhi kewajiban membayar zakat perdagangan dapat dipengaruhi oleh adanya insentif dan penalti; insentif dapat berupa manfaat spiritual, sosial, dan ekonomi, sedangkan penalti dapat berupa sanksi moral, sosial, maupun hukum pada wilayah yang memberlakukan peraturan zakat secara wajib. Pengawasan dan transparansi dari lembaga pengelola zakat seperti BAZNAS dan LAZ resmi berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan tersebut, sehingga kewajiban zakat tidak hanya terlaksana sesuai ketentuan syariah, tetapi juga berdampak pada pemerataan ekonomi dan pengentasan kemiskinan di masyarakat (Yap & Mulyani, 2022).

Teori ini dipilih oleh peneliti karena mampu memberikan bukti bahwa pelaku UMKM perlu memiliki kemampuan untuk memahami dan menggali informasi terkait kewajiban zakat perdagangan dari berbagai sumber, serta bersikap peka terhadap informasi tersebut dibandingkan dengan teori lainnya. Kepekaan ini memungkinkan pelaku usaha untuk lebih memahami aturan, manfaat, dan tata cara pembayaran zakat perdagangan secara mendalam, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dalam menunaikannya. Teori ini juga berperan dalam membantu lembaga pengelola zakat, *muzakki* (pelaku usaha yang wajib zakat), dan masyarakat luas dalam mengurangi kesenjangan informasi melalui peningkatan literasi zakat yang akurat dan mudah diakses. Untuk memastikan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat, lembaga pengelola zakat perlu memberikan laporan dan bukti penyaluran secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut BAZNAS (2021), pemahaman yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu mengenai kewajiban zakat menjadi elemen penting bagi muzakki sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menunaikan zakatnya. Teori ini menjelaskan bahwa lembaga pengelola zakat maupun tokoh agama dapat memberikan “sinyal positif” melalui edukasi, sosialisasi, dan pelaporan transparan, sehingga dapat meningkatkan literasi zakat, menguatkan tingkat religiositas, dan pada akhirnya mendorong kepatuhan pelaku UMKM dalam membayar zakat perdagangan.

2.2.1 Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah patuh diartikan sebagai sikap suka pada perintah, berdisiplin, dan taat terhadap ketentuan yang berlaku. Sementara itu, Dewi (2019) mendefinisikan kepatuhan sebagai perubahan perilaku dari yang semula tidak menaati peraturan menjadi perilaku yang mematuhi peraturan tersebut. Berdasarkan kedua pengertian tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa kepatuhan mencerminkan sikap tunduk dan taat terhadap ajaran maupun aturan yang berlaku. Dalam konteks zakat, kepatuhan dapat diartikan sebagai bentuk ketaatan, ketundukan, dan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban ibadah zakat. Dengan

demikian, *muzakki* yang patuh adalah individu yang secara konsisten menaati, memenuhi, serta melaksanakan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam (Gunawan, 2020).

2.2.2 Pengertian Zakat

Secara etimologis, zakat bermakna pertumbuhan atau perkembangan. Dalam praktiknya, zakat merupakan kewajiban finansial yang dipungut dari individu yang memiliki kemampuan ekonomi, kemudian disalurkan kepada golongan yang membutuhkan. Selain itu, zakat juga dapat dikelola oleh negara sebagai instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan mereka yang kurang berdaya (Chaudhry, 2012). Secara etimologis zakat juga memiliki makna dasar seperti kesucian, pertumbuhan, keberkahan, dan kebaikan, yang keseluruhannya telah disebutkan dalam Al-Qur'an maupun Hadis. Namun demikian, beliau menegaskan bahwa makna paling esensial dari zakat dalam perspektif bahasa adalah bertambah dan berkembang atau mengalami peningkatan (Qardawi, 2007). Zakat merupakan nama atau sebutan dari sesuatu hak Allah SWT yang dikeluarkan seseorang kepada fakir miskin. Dinamakan zakat karena didalamnya terkandung harapan untuk beroleh berkat, membersihkan jiwa dan memupuknya dengan berbagai kebajikan (Sabiq, 2017). Sedangkan pengertian zakat secara istilah di lingkaran mazhab, sebagaimana disebutkan oleh Wahbah al-Zuhaili adalah sebagai berikut:

Mazhab Maliki mendefinisikan zakat dengan mengeluarkan sebagian dari harta yang khusus yang telah mencapai nishab (batas kuantitas minimal yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Mazhab Hanafi mendefinisikan zakat dengan menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syari'at karena Allah. Mazhab Syafi'i, zakat merupakan sebuah ungkapan keluarnya harta sesuai dengan cara khusus. Sedangkan menurut mazhab Hambali, zakat ialah hak yang wajib dikeluarkan dari harta yang khusus untuk kelompok yang khusus pula (al-Zuhayli, 2000).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa zakat adalah kewajiban individu seorang untuk mengeluarkan hartanya dalam waktu tertentu dan diberikan kepada orang yang berhak menerimanya guna membersihkan dan mensucikan jiwa serta hartanya sesuai dengan ketentuan Al-Quran (Rozalinda, 2017).

2.2.3 Pengertian Zakat Perdagangan

Zakat perdagangan merupakan zakat yang ditunaikan dari harta perniagaan yang diperjual- belikan dengan maksud memperoleh keuntungan. Zakat perdagangan atau perniagaan merupakan zakat yang wajib dikeluarkan dari harta atau benda selain emas dan perak yang murni untuk diperjual-belikan, baik secara pribadi maupun secara kelompok yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Zakat perdagangan merupakan zakat yang dikeluarkan oleh pedagang, apabila barang dagangannya sudah mencapai nisab zakat (Oktaviani, 2022). Sedangkan menurut Suci & anggraini (2023) Zakat merupakan salah satu instrumen dalam agama Islam yang bisa mencegah masalah-masalah ekonomi, seperti kemiskinan. Sebab, zakat merupakan pemindahan kepemilikan dari orang-orang yang memiliki kelebihan harta untuk disalurkan kepada masyarakat yang kekurangan harta.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi penegakan syariat Islam. Hukum menunaikan zakat adalah wajib bagi setiap umat muslim yang sudah memenuhi kriteria tertentu dalam mengeluarkan zakat. Zakat barang perdagangan merupakan syariat yang telah ditetapkan Allah SWT (Suci & anggraini, 2023).

2.2.4 Syarat-syarat wajib zakat perdagangan

Menurut Shaleh (2005:269) syarat wajib zakat untuk barang dagangan yaitu sebagai berikut :

1. Harta tersebut dimiliki dengan usaha sendiri.
2. harta tersebut dimiliki dengan niat diperdagangkan yaitu untuk memperoleh keuntungan.

3. nilainya mencapai nisab emas ataupun perak.
4. kepemilikan terhadapnya mencapai satu tahun.

2.2.5 Nisab, Haul dan Kadar Zakat Perdagangan

Nisab zakat perdagangan ditetapkan sama dengan nisab zakat atas aset keuangan, yakni senilai 85 gram emas atau 200 dirham perak, sebagaimana disepakati oleh mayoritas fuqaha. Penilaian terhadap harta dagang yang mencapai nisab dilakukan pada akhir masa haul. Perhitungan zakat perdagangan didasarkan pada prinsip “bebas dari seluruh kewajiban keuangan,” sehingga zakat baru dapat ditentukan pada saat akhir haul. Haul zakat perdagangan ditetapkan selama satu tahun. Dengan demikian, seorang pedagang wajib melakukan pencatatan dan perhitungan terhadap aset dagangannya sejak awal usaha. Jika pada akhir haul harta tersebut mencapai nisab, maka wajib dikeluarkan zakat sebesar 2,5%, sama dengan kadar zakat emas (Sarni, 2017).

2.2.6 Perhitungan Zakat Perdagangan

Menurut Sabiq (2017) perdagangan yang telah mencapai nisab sebesar 85 gram emas dan telah berlalu satu tahun sejak diniatkan serta diperdagangkan, wajib dizakati. Mekanisme perhitungannya dilakukan dengan menjumlahkan seluruh aset dagang yang dimiliki, kemudian dikurangi dengan kewajiban atau utang yang harus ditanggung. Apabila harta perdagangan tersebut telah memenuhi syarat nisab dan haul, maka penilaian dilakukan pada akhir tahun dan zakat yang dikeluarkan sebesar 2,5% dari total bersihnya. Perlu dicatat bahwa barang dagangan hanya diperhitungkan untuk haul apabila telah mencapai nisab. Rumus perhitungannya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Zakat Perdagangan} = \frac{(\text{Modal} + \text{Keuntungan})}{(\text{Laba} + \text{Piutang yang dapat dicairkan})} - (\text{Utang} + \text{Kerugian}) \times 2,5\%$$

2.2.7 Indikator Kepatuhan Membayar Zakat

Menurut Tanjung et al. (2023) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa indikator kepatuhan membayar zakat sebagai berikut:

1. Pedagang sadar untuk membayar zakat perniagaan atau perdagangan karena pekerjaan yang dimiliki.
2. Pedagang membayar zakat perniagaan atau perdagangan sesuai besaran yang harus dikeluarkan.
3. Pedagang selalu membayar zakat perniagaan atau perdagangan secara konsisten setiap tahunnya.

Pengukuran kepatuhan zakat masih umum menggunakan pengukuran seperti yang dilakukan oleh Yusuf dan Ismail (2017); Sanep et al. (2011), Barizah dan Rahim (2007) serta Kamil (2005), dimana indikator kepatuhan zakat meliputi:

1. Ketepatan waktu pembayaran zakat
Ketepatan waktu pembayaran zakat menggambarkan sejauh mana muzakki memenuhi kewajiban zakatnya sesuai dengan periode yang telah ditetapkan oleh syariat islam dan ketentuan lembaga pengelola zakat. Indikator ini menunjukkan bahwa adanya kesadaran religius serta kedisiplinan dalam melaksanakan kewajiban finansial Islam tanpa penundaan yang tidak diperlukan.
2. Ketaatan dalam pembayaran zakat
Ketaatan dalam pembayaran zakat merujuk pada komitmen muzakki untuk memenuhi seluruh ketentuan syariat terkait jenis harta, nisab, dan haul secara konsisten. Indikator ini menilai sejauh mana *muzakki* tidak hanya memahami kewajiban zakat, tetapi juga melaksanakannya tanpa mengurangi atau menghindari ketentuan yang semestinya.
3. Kemandirian dalam perhitungan zakat (*self assesment*)
Kemandirian dalam perhitungan zakat menggambarkan kemampuan *muzakki* untuk menghitung sendiri kewajiban zakatnya berdasarkan aturan yang berlaku, termasuk identifikasi harta yang wajib dizakati, penilaian nilai harta,

serta penentuan persentase yang sesuai. *Self-assessment ini* menunjukkan tingkat literasi zakat yang memadai serta tanggung jawab pribadi dalam menunaikan kewajiban tersebut tanpa sepenuhnya bergantung pada pihak lain.

4. Penyerahan zakat melalui prosedur yang benar

Penyerahan zakat melalui prosedur yang benar merujuk pada praktik *muzakki* dalam menunaikan zakat melalui Lembaga seperti BAZNAS ataupun Baitul mal serta mekanisme resmi yang sesuai ketentuan syariah dan regulasi yang berlaku. Hal ini mencakup penyaluran zakat kepada amil yang berwenang, mengikuti tata cara administrasi yang ditetapkan, serta memastikan zakat tersebut tersalurkan kepada mustahik yang tepat.

Indikator kepatuhan membayar zakat yang dikemukakan oleh Tanjung et al. (2023) menekankan pada aspek kesadaran individu, ketepatan jumlah zakat yang dibayarkan, serta konsistensi dalam menunaikan zakat perniagaan setiap tahun. Sementara itu, pengukuran kepatuhan zakat yang dijelaskan oleh Yusuf dan Ismail (2017), Sanep et al. (2011), Barizah dan Rahim (2007), serta Kamil (2005) menjelaskan penggunaan indikator kepatuhan pajak dalam mengukur kepatuhan zakat dapat dibenarkan karena keduanya berada dalam kerangka perilaku kepatuhan terhadap kewajiban finansial yang menuntut kesadaran, kejujuran, serta ketaatan terhadap aturan yang berlaku. Pendekatan ini didukung oleh penelitian Kamil (2005) yang menyatakan bahwa perilaku kepatuhan zakat dapat dianalisis menggunakan pendekatan yang serupa dengan kepatuhan pajak, karena keduanya melibatkan mekanisme *self-assessment*, yaitu individu menghitung, melaporkan, dan menunaikan kewajibannya secara mandiri. Oleh karena itu, indikator seperti ketepatan waktu pembayaran, ketaatan dalam membayar, kemandirian dalam perhitungan, serta kepatuhan terhadap prosedur menjadi relevan untuk diadaptasi, karena mampu merepresentasikan perilaku kepatuhan secara komprehensif dalam konteks zakat. Adaptasi ini juga dinilai valid secara ilmiah selama tetap disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah yang mendasari kewajiban zakat. Keduanya indikator memiliki keterkaitan yang saling melengkapi, di

mana indikator Tanjung et al. (2023) menggambarkan dimensi internal berupa kesadaran dan motivasi religius, sedangkan indikator kedua lebih menyoroti dimensi eksternal yang bersifat administratif dan terukur. Oleh karena itu, untuk tujuan penelitian empiris yang membutuhkan kejelasan dalam pengukuran perilaku kepatuhan zakat, indikator yang paling tepat digunakan adalah indikator yang umumnya berfokus pada perilaku, kewajiban, dan interaksi *muzakki* dengan lembaga zakat.

2.3 Literasi Zakat

2.3.1 Pengertian Literasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), literasi dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, sekaligus keterampilan seseorang dalam mengolah informasi serta pengetahuan yang dibutuhkan untuk kecakapan hidup. Dengan kata lain, literasi adalah kemampuan individu dalam memahami dan mengelola informasi melalui aktivitas membaca dan menulis. Seiring perkembangan zaman, makna literasi juga mengalami pergeseran. Jika dulu literasi hanya dipahami sebatas kemampuan membaca, kini konsep tersebut berkembang lebih luas, mencakup praktik budaya yang berhubungan dengan aspek sosial dan politik (Gazali & Ananda, 2023).

Adapun menurut Hafidz et al. (2021) menjelaskan bahwa literasi merupakan kemampuan menyeluruh yang dimiliki manusia untuk mengenali, memahami, menciptakan, mengomunikasikan, menafsirkan, menghitung, serta memanfaatkan berbagai bahan bacaan maupun tulisan dalam beragam konteks. Kemampuan ini memungkinkan setiap individu untuk mencapai tujuan hidupnya, memperluas pengetahuan, mengembangkan potensi diri, serta berperan aktif dalam masyarakat dan komunitas yang lebih luas di masa depan.

Pada penelitian lain Menurut Firawati et al. (2023) literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa dan budaya. Literasi di bagi dalam tiga aspek yaitu:

1. Kemampuan menulis, membaca dan berbicara.
2. Kemampuan menghitung.

3. Kemampuan mengakses informasi dan pengetahuan.

2.3.2 Pengertian Literasi Zakat

Dalam perspektif Islam, literasi dipahami sebagai kemampuan atau pengetahuan seseorang dalam memahami ajaran yang dianutnya. Pemahaman tersebut berlandaskan pada pengetahuan dasar mengenai rukun Islam, rukun iman, serta kewajiban utama seperti mendirikan salat dan menunaikan zakat. Menurut Kurnia (2021) literasi zakat dapat dipahami sebagai pengetahuan seseorang terkait zakat. Dengan demikian, literasi zakat mencakup kemampuan individu untuk membaca, menulis, memahami, menghitung, serta memperoleh berbagai informasi tentang zakat. Tingkat literasi ini pada akhirnya berperan penting dalam meningkatkan kesadaran seorang *muzakki* untuk menunaikan kewajibannya.

Literasi dalam Islam menjadi bagian dari sejarah perkembangan islam dan telah menjadi budaya muslim sejak zaman rasul, hal tersebut ditandai dengan turunnya surat Al-Alaq ayat 1-5 yang artinya “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan(1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia(3) Yang mengajar manusia dengan pena(4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya(5)”. Budaya literasi ini juga yang membawa islam pada masa kejayaan melalui banyaknya perpustakaan dan juga pusat keilmuan islam. Surah Al-Alaq berupaya membina jasmani dan rohani manusia dengan setiap potensi yang di miliki agar seimbang dikeduanya sehingga bisa melahirkan manusia dengan seutuhnya. Dengan perintah membaca (*iqra'*) menjadikan dasar bahwa membaca itu tidak akan membekas di jiwa seseorang melainkan di ulang-ulang dan juga membiasakannya agar selalu diingat. Ayat tersebut mengajarkan kepada manusia bahwa kewajiban seseorang manusia adalah menjadi pribadi yang lebih baik yang rajin membaca dan belajar (Mustolehudin, 2011).

2.3.3 Indikator Literasi Zakat

Menurut Fadhila (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ada beberapa indikator di dalam literasi zakat yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan umum tentang zakat, zakat adalah sebagai harta yang dimiliki seseorang secara penuh yang dikeluarkan oleh *muzakki* untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.
2. Pengetahuan kewajiban membayar zakat, merupakan hukum dari membayar zakat adalah wajib untuk dibersihkan diri dari hartanya.
3. Pengetahuan terkait dengan golongan yang dapat menerima zakat, yang dapat menerima zakat merupakan 8 golongan yaitu fakir, miskin, amil, orang yang baru masuk islam (mu'alaf), *fi sabilillah*, hamba sahaya, orang memiliki hutang, orang yang berpergian jauh.
4. Pengetahuan perhitungan zakat, merupakan zakat yang telah mencapai nisabnya yang telah dihitung terlebih dahulu.
5. Pengetahuan tentang objek zakat, adalah emas, perak, hewan ternak, pertanian, barang tambang, barang temuan dan barang perniagaan.

Sedangkan BAZNAS (2019) menjelaskan bahwa ada beberapa indikator di dalam literasi zakat yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan Umum Zakat
Pengetahuan umum zakat mencakup pemahaman dasar mengenai konsep, tujuan, dan kedudukan zakat dalam sistem ekonomi Islam sebagai instrumen distribusi kesejahteraan.
2. Pengetahuan Kewajiban Membayar Zakat
Pengetahuan Kewajiban Membayar Zakat menggambarkan sejauh mana individu memahami bahwa zakat merupakan kewajiban syar'i yang harus dipenuhi ketika harta telah mencapai nisab dan haul.
3. Pengetahuan tentang 8 Asnaf
Pengetahuan ini meliputi pemahaman terhadap delapan golongan penerima zakat sebagaimana ditetapkan dalam Al-Qur'an, sehingga *muzakki* mengetahui tujuan dan sasaran penyaluran zakat.
4. Pengetahuan tentang Perhitungan Zakat

Pengetahuan tentang Perhitungan Zakat menunjukkan kemampuan individu untuk memahami metode perhitungan zakat sesuai jenis harta, termasuk persentase zakat dan ketentuan yang menyertainya.

5. Pengetahuan tentang Objek Zakat
Berkaitan dengan identifikasi jenis harta yang wajib dizakati, seperti perdagangan, emas, pertanian, dan penghasilan, sesuai ketentuan syariah.
6. Pengetahuan tentang Lembaga Zakat
Mencerminkan pemahaman mengenai peran, fungsi, dan legalitas lembaga amil zakat sebagai pihak yang mengelola penghimpunan dan penyaluran zakat.
7. Pengetahuan tentang Regulasi
Regulasi mencakup pemahaman terhadap aturan formal terkait zakat, baik yang ditetapkan pemerintah maupun lembaga resmi, sehingga muzakki mengetahui landasan hukum penunaian zakat.
8. Pengetahuan tentang Dampak Zakat
Pengetahuan tentang Dampak Zakat menilai pemahaman individu mengenai manfaat sosial-ekonomi zakat, seperti pengurangan kemiskinan dan penguatan ekonomi umat.
9. Pengetahuan tentang Program Penyaluran Zakat
Pengetahuan program penyaluran zakat mencakup pemahaman terhadap berbagai program penyaluran yang dijalankan oleh lembaga zakat, baik bersifat konsumtif maupun produktif.
10. Pengetahuan tentang Pembayaran Digital Zakat
Indikator ini menggambarkan pemahaman individu mengenai mekanisme dan keabsahan pembayaran zakat melalui platform digital, serta manfaatnya dalam meningkatkan kemudahan dan transparansi.

Berdasarkan pendapat Fadhila (2021) dan BAZNAS (2019), menyatakan bahwa literasi zakat secara umum berfokus pada tingkat pemahaman individu terhadap konsep, kewajiban, serta mekanisme pelaksanaan zakat. Fadhila (2021) menyoroti

literasi zakat dari sisi pengetahuan fundamental dan teknis, meliputi pemahaman tentang pengertian zakat, kewajiban membayar zakat, golongan penerima, perhitungan, serta jenis-jenis harta yang menjadi objek zakat. Sementara itu, BAZNAS (2019) menambahkan dimensi yang lebih aplikatif dan kontekstual, dengan mencakup pemahaman mengenai dampak zakat serta program penyalurannya. Oleh karena itu, indikator yang dikemukakan oleh BAZNAS (2019) dinilai lebih relevan untuk digunakan dalam penelitian, karena selain mencakup unsur pengetahuan dasar tentang kewajiban dan perhitungan zakat, juga memperhatikan pemahaman mengenai manfaat sosial dan implementasi zakat dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan ini lebih sesuai untuk mengukur tingkat literasi zakat pada pelaku UMKM, yang tidak hanya perlu mengetahui aspek hukum dan teknis zakat, tetapi juga memahami peran zakat dalam pembangunan ekonomi umat.

2.4 Religiositas

2.4.1 Pengertian Religiositas

Religiositas merupakan kecenderungan mendasar dalam diri manusia yang bersifat rohaniah, yakni keterhubungan dengan alam semesta dan nilai-nilai yang mencakup keseluruhan kehidupan. Religi juga dipahami sebagai pencarian makna terdalam dan hakikat dari segala sesuatu. Dalam konteks ini, manusia menyadari keberadaan serta ketergantungan mutlak pada sesuatu yang transenden atau sakral, yang diyakini berada di luar jangkauan kuasa manusia. Kesadaran tersebut mendorong manusia untuk mencari pertolongan melalui pengalaman kolektif berupa pelaksanaan ajaran, ritual, dan praktik keagamaan (Rahmat et al., 2023).

Religiositas dapat dipahami sebagai dimensi yang utuh dan menyeluruh, yang menjadi dasar bagi seseorang untuk benar-benar diakui sebagai individu beragama, bukan sekadar mengaku memiliki agama. Religiositas meliputi aspek pengetahuan keagamaan, pengalaman spiritual, pengamalan moral dalam kehidupan sehari-hari, serta sikap sosial yang mencerminkan nilai-nilai agama.

2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Religiositas

Penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh (2018) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pendidikan dan tekanan sosial, dimana faktor ini dapat mencakup seluruh pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan.
2. Faktor pengalaman, baik mengenai pengalaman keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan.
3. Faktor kehidupan, secara garis besar kebutuhan dapat dibedakan menjadi empat, yaitu kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri dan kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.
4. Faktor kehidupan, setiap individu memiliki tingkat religiositas yang berbeda-beda dan tingkat religiusitasnya yang bisa dipengaruhi dari 2 macam faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu pengalaman spiritual, kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh pendidikan dan pengajaran dan berbagai tekanan sosial dan faktor intelektualitas.

2.4.3 Indikator Religiositas

Penelitian yang dilakukan oleh Suryadi & Hayat (2021) menyebutkan indikator religiositas menurut pandangannya yaitu:

1. *Religious Practice*, yang menggambarkan tingkatan seseorang dalam menjalani ibadah wajib sesuai ajaran agama Islam.
2. *Religious Altruism*, berisi perilaku-perilaku keIslaman yang berkaitan dengan lingkungan sosial diluar diri sendiri.
3. *Religious Honor*, yang merupakan aspek-aspek menjalankan ibadah sunah diluar ibadah wajib.

Namun Pengukuran religiositas yang dikembangkan dari penelitian Wan et al. (2008) dan Tillioun dan Belgoumidi (2009) yang menekankan religiositas kedalam 4 (empat) indikator meliputi;

1. Iman (*Faith*)

Iman mencerminkan keyakinan mendasar seorang muslim terhadap ajaran agama, termasuk kesadaran bahwa zakat merupakan perintah Allah yang wajib dipenuhi. Tingkat iman yang kuat mendorong individu untuk melaksanakan zakat dengan penuh keikhlasan, karena ia meyakini bahwa setiap amal akan mendapatkan balasan serta menjadi bentuk ketaatan spiritual.

2. Akhlaq (*Virtues and vice*)

Akhlaq berkaitan dengan perilaku dan karakter moral yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman akhlaq yang baik mendorong seseorang untuk bersikap jujur, dermawan, dan peduli terhadap sesama, sehingga ia lebih terdorong untuk menunaikan zakat sebagai bentuk tanggung jawab moral dan kepedulian sosial sesuai ajaran Islam.

3. Wajib (*Obligatory*)

Aspek wajib merujuk pada pengamalan ibadah yang bersifat fardhu, termasuk kewajiban zakat ketika syarat-syaratnya terpenuhi. Pemahaman dan komitmen terhadap kewajiban religius ini meningkatkan kepatuhan *muzakki* dalam menunaikan zakat secara tepat waktu, tepat jumlah, serta sesuai ketentuan syariah.

4. Sunnah (*Optional ritual*)

Indikator sunnah mencerminkan kesediaan individu untuk melaksanakan ibadah tambahan di luar kewajiban dasar, seperti sedekah, infak, atau ibadah sunnah lainnya. Dengan kecenderungan seseorang menjalankan amalan sunnah menunjukkan tingkat religiositas yang lebih tinggi, yang pada gilirannya memperkuat motivasi dan konsistensi dalam memenuhi kewajiban membayar zakat.

Penelitian Suryadi dan Hayat (2021) menjelaskan bahwa religiositas terdiri atas tiga dimensi utama, yaitu *Religious Practice* yang menggambarkan pelaksanaan ibadah wajib, *Religious Altruism* yang berkaitan dengan perilaku sosial keislaman di luar diri individu, serta *Religious Honor* yang mencerminkan pelaksanaan ibadah sunah. Sementara itu, penelitian Wan Ahmad et al. (2008) dan Tiliouine & Belgoumidi (2009) memperluas konsep religiositas melalui empat indikator, yaitu *Faith (Iman)*, *Virtues and Vice (Akhlak)*, *Obligatory (Wajib)*, dan *Optional Ritual (Sunnah)*. Kedua model tersebut memiliki keterkaitan yang kuat, di mana *Religious Practice* sejalan dengan *Obligatory (Wajib)*, *Religious Altruism* beririsan dengan *Akhlak (Virtues and Vice)*, dan *Religious Honor* bersesuaian dengan *Optional Ritual (Sunnah)*. Namun, indikator religiositas yang dikembangkan oleh Wan Ahmad et al. (2008) dan Tiliouine & Belgoumidi (2009) dinilai lebih relevan digunakan karena mencakup dimensi keimanan, akhlak, serta kepatuhan terhadap ibadah wajib dan sunah, sehingga memberikan pemahaman yang lebih holistik terhadap tingkat religiositas individu, baik dari aspek spiritual, moral, maupun sosial.

2.5 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.5.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh masyarakat, baik dalam bentuk usaha perorangan maupun unit usaha yang lebih formal (Alansori et al., 2020). UMKM berperan sebagai bagian penting dari sistem ekonomi karena memiliki kriteria khusus sesuai dengan standar peraturan perundang-undangan, terutama terkait batasan penjualan tahunan dan kekayaan bersih. Menurut Handini et al. (2019) UMKM dapat dipahami sebagai berikut :

1. Pengembangan ekonomi perlu difokuskan pada empat sektor fundamental, yaitu agribisnis, manufaktur, penguatan sumber daya manusia, serta produk dan usaha kelautan yang berperan sebagai motor pembangunan.

2. Pembangunan daerah dapat diarahkan melalui pengembangan wilayah unggulan dengan pendekatan regional, pelaksanaan program prioritas, serta penetapan daerah yang memiliki potensi sektoral sebagai pusat pertumbuhan ekonomi.
3. Pemberdayaan masyarakat perlu ditingkatkan melalui berbagai inisiatif strategis. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada dasarnya merupakan kegiatan bisnis yang dijalankan secara mandiri dengan memenuhi kriteria tertentu sesuai standar yang telah ditetapkan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam perekonomian Indonesia. Ketahanan sektor ini terbukti pada krisis moneter tahun 1998, ketika sebagian besar UMKM mampu bertahan dibandingkan perusahaan berskala besar. Kondisi tersebut terjadi karena UMKM pada umumnya tidak memiliki ketergantungan tinggi terhadap modal besar maupun pinjaman dalam mata uang asing (Bank Indonesia, 2015).

2.5.2 Kategori / Persyaratan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha produktif yang dimiliki oleh individu maupun badan usaha perorangan, dengan kriteria tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia (2015). Pertama, usaha mikro adalah usaha dengan kekayaan bersih maksimal Rp50 juta atau memiliki penjualan tahunan tidak lebih dari Rp500 juta. Kedua, usaha kecil mencakup usaha dengan kekayaan bersih lebih dari Rp50 juta hingga Rp500 juta atau penjualan tahunan berkisar antara Rp500 juta hingga Rp2,5 miliar. Ketiga, usaha menengah didefinisikan sebagai usaha dengan kekayaan bersih lebih dari Rp500 juta hingga Rp10 miliar atau penjualan tahunan antara Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki karakteristik yang membedakannya dari perusahaan berskala besar. UMKM umumnya bersifat mandiri karena tidak banyak bergantung pada jaringan bisnis maupun sumber dukungan eksternal. Dari sisi teknologi, UMKM cenderung menggunakan peralatan sederhana

atau manual, sementara akses terhadap teknologi modern masih terbatas. Selain itu, pangsa pasar UMKM relatif lebih kecil dibandingkan perusahaan besar (Muheramtohad, 2017).

Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) umumnya berfokus pada pasar lokal atau lingkungan terdekat. Namun, keterbatasan modal menjadi tantangan utama karena akses terhadap sumber pembiayaan masih sulit dijangkau. Untuk meningkatkan kapasitas produksi, UMKM membutuhkan tambahan sumber daya dan peralatan, sehingga dukungan pembiayaan menjadi sangat penting. Oleh karena itu, keuntungan pembiayaan sektor UMKM menurut Muheramtohad (2017) adalah sebagai berikut:

1. Aktor manusia perlu mendapat perhatian, dikarenakan pelaku UMKM pada umumnya sangat bergantung pada dukungan modal sehingga memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan usahanya.
2. UMKM aktif menghasilkan produk dan layanan nyata, sehingga kredit yang diberikan seyogianya difokuskan pada kegiatan usaha riil, bukan pada instrumen spekulatif seperti pasar saham. Pinjaman bagi sektor riil menjadi signifikan karena UMKM merupakan salah satu aset penting perekonomian nasional.
3. Pengelolaan UMKM masih berlandaskan etika dan moral bisnis, termasuk dalam menilai serta mematuhi kontrak kredit. Karakteristik ini membentuk identitas khusus UMKM yang membedakannya dari pelaku ekonomi lain berdasarkan skala dan struktur organisasi.

2.5.3 Jenis-Jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut hasil penelitian Suyadi et al. (2018) Secara umum UMKM bergerak dalam 2 bidang, yaitu bidang perindustrian dan bidang barang dan jasa. Menurut Keppres No. 127 Tahun 2001, adapun bidang/jenis usaha terbuka bagi usaha kecil dan menengah di bidang industri dan perdagangan adalah sebagai berikut :

1. UMKM Sektor Makanan dan Minuman (Kuliner)

Jenis UMKM di sektor makanan dan minuman mencakup usaha produksi, pengolahan, distribusi, dan inovasi produk kuliner termasuk frozen food, minuman, makanan tradisional yang dikemas ulang yang juga perlu memperhatikan aspek halal, kebersihan, inovasi, dan pemasaran digital.

2. UMKM Sektor Fashion

Jenis UMKM di sektor fashion mencakup produksi dan perdagangan pakaian, aksesoris, hijab, tas, sepatu, dan bahkan *thrift/reseller* online dimana aspek *branding, digital marketing*, dan kehalalan menjadi faktor strategis.

3. UMKM Sektor Kosmetik dan Kecantikan

UMKM sektor kosmetik dan kecantikan mencakup produksi *skincare, makeup*, produk perawatan kulit, serta layanan kecantikan yang bisa dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek kehalalan, keamanan produk, branding, dan regulasi kosmetik sangat relevan dalam ekonomi syariah ketika mengedepankan nilai halal dan etis.

4. UMKM Sektor Kerajinan Tangan

Sektor kerajinan tangan merupakan salah satu jenis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki nilai ekonomi sekaligus nilai budaya tinggi. Sektor kerajinan tangan tidak hanya berperan dalam pelestarian kearifan lokal, tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat, terutama di wilayah pedesaan dan daerah wisata.

5. UMKM Sektor Layanan Jasa

Sektor layanan jasa merupakan salah satu jenis UMKM yang paling dinamis dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. UMKM di bidang jasa meliputi berbagai bentuk usaha seperti *laundry*, salon, layanan kecantikan, fotografi, periklanan digital, dan konsultasi bisnis.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki peran penting sebagai landasan dan sumber rujukan dalam suatu kajian ilmiah. Keberadaannya bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, studi-studi sebelumnya yang membahas penggunaan Literasi Zakat Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan dapat dijadikan acuan yang relevan sekaligus memperkuat dasar penelitian. Berikut ini adalah rangkuman dari beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Permata et al. (2025) dengan judul "Pengaruh Literasi, Religiusitas, dan Omset Terhadap Minat Pedagang Dalam Membayar Zakat Perdagangan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap kesadaran pedagang dalam menunaikan kewajiban zakat. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta penyebaran kuesioner kepada 138 pedagang di Pasar Banjar dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pedagang dalam membayar zakat, sementara omset berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap minat pedagang. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan serta penguatan nilai religius dapat menjadi strategi penting untuk mendorong kepatuhan dalam membayar zakat perdagangan.

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Evriyenni et al. (2025) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Zakat Di Aceh: Peran Kepercayaan Institusional Dan Komitmen Religios". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan masyarakat Aceh dalam membayar zakat, dengan fokus utama pada peran kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat (Baitul Mal). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik *proportional stratified random sampling* terhadap 500 responden dari 23

kabupaten/kota di Aceh, karena populasi muzakki bersifat heterogen berdasarkan usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert, baik secara langsung maupun daring melalui media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan institusional, religiositas, dan transparansi lembaga zakat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kepercayaan terhadap lembaga zakat dapat memperkuat kesadaran dan konsistensi masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat secara berkelanjutan di Aceh.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Azzahra (2025) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Literasi Zakat terhadap Kepatuhan Membayar Zakat pada Unit Pengumpul Zakat dengan Religiositas sebagai Variabel Moderating (Muzakki Zakat Profesi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana akuntabilitas, transparansi, dan literasi zakat memengaruhi kepatuhan muzakki dalam membayar zakat, dengan mempertimbangkan peran religiositas sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif berbasis lapangan menggunakan instrumen angket (kuesioner) yang disebarakan kepada 55 responden, yaitu pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, dengan teknik sampel jenuh. Analisis data dilakukan melalui serangkaian uji statistik, mulai dari uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, hingga moderated regression analysis (MRA) dengan bantuan software SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas, transparansi, dan literasi zakat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat. Selain itu, religiositas terbukti mampu memperkuat pengaruh transparansi terhadap kepatuhan, meskipun tidak dapat memoderasi hubungan antara akuntabilitas maupun literasi zakat dengan kepatuhan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat dengan kontribusi sebesar 66%, sedangkan sisanya 34% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Annisa (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Muzakki, Religiositas, Literasi Zakat, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kota Pekalongan” mengkaji bagaimana faktor pendapatan, religiositas, literasi zakat, dan kepercayaan memengaruhi keputusan muzakki dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kota Pekalongan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 94 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin, dan data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Analisis dilakukan menggunakan serangkaian uji statistik seperti uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistic 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan dan kepercayaan terbukti berpengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan membayar zakat, sedangkan religiositas dan literasi zakat tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap keputusan muzakki dengan kontribusi sebesar 16,5%, sementara sisanya sebesar 83,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Penelitian oleh Murtiningsih (2023) yang dilaksanakan di BAZNAS Klaten ini berfokus pada upaya memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan muzakki dalam membayar zakat. Variabel yang diteliti meliputi self efficacy, religiositas, gender, serta latar belakang pendidikan Islam. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada muzakki yang berasal dari kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN), dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa self efficacy dan religiositas berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan membayar zakat, sementara gender dan latar belakang pendidikan Islam tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan tersebut.

Zaki dan Suriani (2021) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Motivasi terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Baitul Mal Aceh Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji

sejauh mana faktor pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan motivasi dapat memengaruhi minat masyarakat dalam menunaikan zakat melalui Baitul Mal Aceh Selatan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel tersebut memberikan pengaruh positif terhadap minat membayar zakat. Namun, secara parsial hasilnya bervariasi, yakni pengetahuan dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan pendapatan dan motivasi terbukti berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat.

Karim (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Usaha, dan Lingkungan Sosial terhadap Kesadaran Membayar Zakat Perdagangan di LAZ Dompot Dhuafa Banten (Studi pada Pelaku Usaha Provinsi Banten)”. Berfokus untuk menganalisis sejauh mana literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial memengaruhi kesadaran pelaku usaha Muslim di Banten dalam menunaikan zakat perdagangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 70 responden yang ditentukan melalui rumus Ferdinand, serta diolah menggunakan program SPSS versi 23. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan di LAZ Dompot Dhuafa Banten. Secara bersama-sama, literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial memberikan kontribusi sebesar 68,7% terhadap kesadaran membayar zakat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Penelitian yang dilakukan Mufid (2025) dengan judul “Pengaruh literasi zakat, kemudahan, kepercayaan, transparansi, dan religiusitas terhadap minat dalam pembayaran zakat digital: Studi UMKM Kota Malang” menyoroti tren pertumbuhan zakat digital, khususnya pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat UMKM dalam menyalurkan zakat melalui platform digital, dengan menekankan peran zakat dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal. Menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada pelaku UMKM, kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat, kemudahan, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembayaran zakat digital. Sebaliknya, transparansi justru berpengaruh negatif, sementara kepercayaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat UMKM dalam membayar zakat secara digital.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mubarak (2022) dengan judul "Pengaruh pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat muzaki membayar zakat pada organisasi pengelola zakat". Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 di Kabupaten Trenggalek bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, dengan fokus pada variabel pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan lapangan, di mana populasi penelitian adalah masyarakat Muslim Kabupaten Trenggalek dan diperoleh sampel sebanyak 57 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan uji instrumen berupa uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik yang diolah menggunakan bantuan IBM SPSS 26 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, faktor pengetahuan dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat, sedangkan pendapatan dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat berpengaruh positif. Adapun secara simultan, keempat variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Hassanah (2023) ini berfokus pada analisis pengaruh pemahaman zakat terhadap minat berzakat pedagang Muslim di Pasar Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan sifat deskriptif, di mana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbasis skala Likert serta dilengkapi dengan wawancara tidak terstruktur. Sampel penelitian berjumlah 58 responden yang ditentukan dengan teknik *convenience sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman zakat para pedagang Muslim di Pasar Ampibabo tergolong cukup

baik dengan nilai rata-rata variabel X sebesar 3,28. Lebih lanjut, analisis statistik mengungkapkan bahwa pemahaman zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berzakat, dibuktikan melalui nilai t hitung (11,965) yang lebih besar dari t tabel (2,00324). Temuan ini mengindikasikan pentingnya peran pemahaman dalam meningkatkan kesadaran berzakat, sehingga penelitian merekomendasikan kepada pemerintah agar memperluas sosialisasi dan edukasi zakat kepada pedagang di pasar-pasar lain, guna mendorong optimalisasi partisipasi zakat di Kabupaten Parigi Moutong.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Permata, G., Nopianti, N., & Munandar, E. (2025). Pengaruh Literasi, Religiusitas, dan Omset Terhadap Minat Pedagang Dalam Membayar Zakat Perdagangan.	Metode penelitian kuantitatif, Regresi Linier Berganda, purposive sampling (138 pedagang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat, sedangkan omset berpengaruh negatif tidak signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan, menegaskan pentingnya literasi dan religiusitas dalam mendorong kepatuhan zakat perdagangan.	Meneliti variabel independent: literasi & religiusitas	Fokus pada variabel dependen: minat, bukan kepatuhan. Lokasi di Pasar Banjar
2.	Evriyenni, Heru Fahlevi, Mirna Indriani & Muhammad Yasir Yusuf (2025).	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan institusional, religiusitas, dan transparansi	Meneliti variabel independent: religiusitas	Meneliti Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Zakat Di Aceh:

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Zakat Di Aceh: Peran Kepercayaan Institusional Dan Komitmen Religios	dengan teknik <i>proportional stratified random sampling</i> terhadap 500 responden dari 23 kabupaten/kota di Aceh	lembaga zakat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.		Peran Kepercayaan Institusional Dan Komitmen Religios
3.	Azzahra, L. K. (2025). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Literasi Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pada Unit Pengumpul Zakat Dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderating (Muzakki Zakat Profesi Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan)	Metode penelitian Kuantitatif, Regresi Linier Berganda & MRA, sampel jenuh (55 responden)	Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat, dengan kontribusi 66%, sementara religiositas hanya memperkuat pengaruh transparansi.	Sama-sama meneliti variabel dependent: literasi zakat, religiositas, dan variabel dependent: kepatuhan	Fokus pada pegawai Kemenag, bukan UMKM
4.	Annisa, S. (2024). Pengaruh Pendapatan Muzakki, Religiositas, Literasi Zakat, Dan Kepercayaan Terhadap	Metode penelitian Kuantitatif, Regresi Linier Berganda, Slovin (94 responden)	Penelitian ini menemukan bahwa pendapatan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat, sementara religiositas dan	Sama-sama meneliti variabel independent: literasi & religiositas	Fokus pada variable dependen: keputusan, bukan kepatuhan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Kota Pekalongan		literasi zakat tidak. Secara simultan, keempat variabel berkontribusi 16,5% terhadap keputusan muzakki.		
5.	Murtiningsih (2023). <i>Selfefficacy</i> , Religiusitas, Gender, Pendidikan Islam terhadap Kepatuhan Membayar Zakat	Metode penelitian Kuantitatif, Regresi Linier Berganda, Slovin (90 responden ASN BAZNAS Klaten)	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa self efficacy dan religiusitas berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan membayar zakat, sementara gender dan latar belakang pendidikan Islam tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan tersebut.	Sama-sama meneliti variabel religiusitas & kepatuhan	Fokus pada ASN, bukan pelaku UMKM
6.	Zaki, A., & Suriani, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baitul Mal Aceh Selatan	Metode penelitian Kuantitatif dan Regresi Linier	Penelitian ini menyimpulkan bahwa minat membayar zakat dipengaruhi positif secara simultan oleh keempat variabel, namun secara parsial hanya pendapatan dan motivasi yang berpengaruh signifikan.	Sama-sama meneliti variable independent: religiusitas	Fokus pada minat, bukan kepatuhan
7.	Karim, M. L. (2024). Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Usaha, dan Lingkungan	Metode penelitian Kuantitatif, Regresi Linier, rumus	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial berpengaruh	Sama-sama meneliti variabel independent: literasi zakat	Fokus pada variabel dependen: kesadaran, bukan kepatuhan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Sosial terhadap Kesadaran Membayar Zakat Perdagangan di Laz Dompot Dhuafa Banten (Studi pada Pelaku Usaha Provinsi Banten)	Ferdinand (70 responden)	signifikan terhadap kesadaran membayar zakat, dengan kontribusi sebesar 68,7%.		
8.	Mufid, K. G. (2025). Pengaruh literasi zakat, kemudahan, kepercayaan, transparansi, dan religiusitas terhadap minat dalam pembayaran zakat digital: Studi UMKM Kota Malang	Metode penelitian Kuantitatif, Regresi Linier Berganda, kuesioner pada UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat, kemudahan, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembayaran zakat digital. Sebaliknya, transparansi justru berpengaruh negatif, sementara kepercayaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat UMKM dalam membayar zakat secara digital.	Sama-sama meneliti variabel literasi, religiusitas dan UMKM	Fokus pada zakat digital dan minat
9.	Mubarok, W. I. (2022). Pengaruh pengetahuan, pendapatan, religiositas, dan kepercayaan terhadap minat muzaki membayar zakat pada organisasi pengelola zakat	Metode penelitian Kuantitatif, Regresi Linier Berganda, 57 responden	Penelitian ini menemukan bahwa pendapatan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat, sedangkan pengetahuan dan religiositas tidak berpengaruh. Secara simultan, keempat	Sama-sama meneliti variable independent: religiusitas	Fokus pada minat, bukan kepatuhan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			variabel tetap berpengaruh.		
10.	Hassanah, M. (2023). Pengaruh Pemahaman Zakat Terhadap Minat Berzakat Pedagang di Pasar Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong	Metode penelitian Kuantitatif Deskriptif, Convenience Sampling (58 pedagang)	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman zakat pedagang Muslim di Pasar Ampibabo tergolong cukup baik dan berpengaruh signifikan terhadap minat berzakat, sehingga direkomendasikan peningkatan sosialisasi zakat agar partisipasi semakin optimal.	Sama-sama meneliti faktor pengetahuan individu	Fokus pada pemahaman zakat dan minat, bukan kepatuhan

Sumber: Data Diolah (2025)

2.7 Kerangka Berpikir

2.7.1 Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM

Literasi zakat menggambarkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep, ketentuan, hingga cara perhitungan zakat secara komprehensif. Ketika pelaku UMKM di Kota Banda Aceh memiliki pemahaman yang baik tentang kewajiban zakat perdagangan, maka tingkat kesadaran untuk melaksanakannya juga akan semakin kuat. Pemahaman tersebut tidak hanya memudahkan para pelaku UMKM dalam menjalankan kewajiban syariah, tetapi juga mendorong terciptanya perilaku kepatuhan yang konsisten dalam membayar zakat perdagangan. Dengan demikian, peningkatan literasi zakat di kalangan pelaku UMKM Kota Banda Aceh diharapkan mampu berkontribusi pada tumbuhnya sikap tanggung jawab dan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban zakat perdagangan secara benar dan berkelanjutan.

Hubungan antara literasi zakat dan kepatuhan membayar zakat perdagangan memiliki dasar teoritis dan empiris yang kuat. Literasi zakat mencerminkan tingkat pemahaman individu terhadap konsep, hukum, dan tata cara pengelolaan zakat, termasuk zakat perdagangan yang menjadi kewajiban bagi pelaku usaha. Semakin tinggi tingkat literasi zakat yang dimiliki oleh pelaku UMKM, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk memahami kewajiban zakat secara menyeluruh mulai dari niat, perhitungan nisab, hingga penyaluran kepada lembaga yang berwenang. Pemahaman ini kemudian membentuk kesadaran moral dan tanggung jawab yang mendorong perilaku kepatuhan dalam membayar zakat sesuai dengan ketentuan syariah.

Seperti yang dikatakan oleh Hikmah et al. (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi zakat terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Azzahra (2025) juga menyatakan bahwa literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Sedangkan hasil penelitian Pertiwi (2020) mengungkapkan bahwa literasi zakat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS. Sejalan dengan Pertiwi (2020) penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Indrarini (2022) juga mengatakan bahwa literasi zakat secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat di Kabupaten Sidoarjo.

2.7.2 Pengaruh Tingkat Religiositas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM

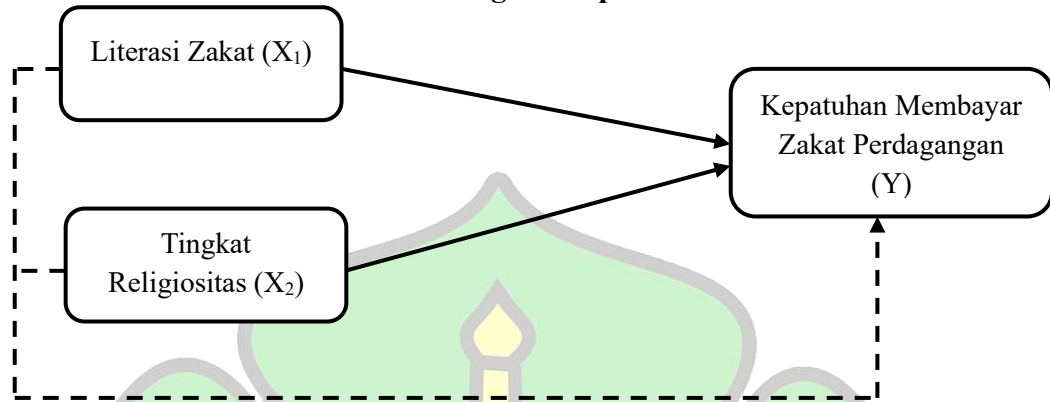
Religiusitas mencerminkan kondisi spiritual seseorang yang mendorong tindakan sesuai dengan pemahaman dan keyakinan agamanya. Dalam perspektif Islam, individu yang memiliki tingkat religisitas tinggi merasakan bahwa setiap aktivitasnya selalu berada dalam pengawasan Allah SWT dan pada suatu saat akan dimintai pertanggungjawaban atas amanah yang dijalankan. Dalam zakat perdagangan, religiusitas menjadi faktor penting yang memengaruhi kepatuhan pelaku UMKM Kota Banda Aceh dalam menunaikan kewajiban zakat. Semakin kuat keimanan dan

kesadaran keberagamaan seseorang, maka semakin tinggi kecenderungannya untuk patuh membayar zakat sebagai bentuk pemenuhan amanah dan tanggung jawab moral atas harta yang dimiliki. Dengan demikian, religiositas berperan sebagai pendorong internal yang signifikan dalam meningkatkan kepatuhan membayar zakat perdagangan di kalangan pelaku UMKM Kota Banda Aceh (Jibu et al., 2022).

Hubungan antara tingkat religiositas dan kepatuhan membayar zakat perdagangan memiliki keterkaitan yang erat dalam konteks perilaku keagamaan dan tanggung jawab spiritual individu muslim. Religiositas menggambarkan sejauh mana seseorang memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menjalankan kewajiban zakat sebagai rukun Islam yang bersifat wajib. Individu dengan tingkat religiositas yang tinggi akan memiliki kesadaran bahwa zakat bukan sekadar kewajiban sosial, tetapi juga bentuk ketaatan kepada Allah SWT yang mencerminkan rasa syukur atas rezeki yang diterima. Kesadaran spiritual tersebut berfungsi sebagai dorongan internal untuk melaksanakan kewajiban zakat perdagangan secara konsisten dan tepat waktu, karena dipandang sebagai bentuk tanggung jawab moral serta upaya memperoleh keberkahan harta.

Seperti yang dikatakan oleh Mursidah et al. (2022) dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa religiositas berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat. Karena zakat merupakan upaya untuk bersyukur nikmat Allah SWT dan anggapan bahwa setelah membayar zakat mereka mendapatkan kemudahan rezeki. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mufid (2025) juga menyatkan bahwa tingkat religiositas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Namun, dalam penelitian Maudia (2022) menyatakan bahwa Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kepatuhan membayar zakat. Dalam Penelitian mulyani (2023) juga Menunjukkan bahwa sekuat apapun agama seseorang tidak mampu menjamin orang tersebut untuk membayar zakat. Berikut dapat digambarkan skema kerangka berpikir dari hasil pengaruh Literasi Zakat dan Tingkat Religiositas terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



Sumber: data diolah (2026)

2.8 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah di jelaskan sebelumnya, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- Ha1: Literasi Zakat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM di Kota Banda Aceh.
- Ha2: Tingkat Religiositas berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM di Kota Banda Aceh.
- Ha3: Literasi Zakat dan tingkat Religiositas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM Kota Banda Aceh.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berakar pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan memanfaatkan instrumen penelitian, serta menganalisis data guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019:13).

Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif menurut Sugiyono (2019:57) yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan akhir dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir dan memprediksi hasil penelitian (Siregar, 2013:110).

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Banda Aceh, dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *Google Form*. Banda Aceh dipilih karena memiliki populasi yang beragam dan banyaknya pelaku UMKM. Objek penelitian ini berfokus pada pelaku UMKM yang berdomisili di Kota Banda Aceh. Diperkirakan penelitian ini menghabiskan waktu selama tiga bulan setelah seminar judul. Dimulai dari melakukan studi kepustakaan, mendesain penelitian, mengumpulkan data dari kuesioner, dan melakukan uji validitas terhadap kuesioner yang digunakan, serta dilanjutkan dengan analisa data dan pembuatan laporan hasil.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian, populasi merupakan kelompok yang akan dipelajari dan dari mana sampel akan diambil. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berdomisili di Kota Banda Aceh, dengan total populasi sebanyak 34.428. Data yang sudah diperoleh dari sampel tersebut kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi ke seluruh populasi yang lebih luas. (Sugiyono, 2019:215).

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019:215). Pengambilan sampel dilakukan jika tidak memungkinkan untuk menggunakan seluruh populasi sebagai subjek penelitian. Peneliti menerapkan teknik *sampling* untuk memilih sampel yang memiliki karakteristik representatif, sehingga dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berdomisili di Kota Banda Aceh, dengan total populasi sebanyak 34.428. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *metode random Sampling*. Dalam metode tersebut, peneliti memilih sampel berdasarkan secara acak di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih (Sugiyono, 2019:215).

Penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus *Slovin*, yaitu suatu rumus/formula yang dipakai untuk mencari jumlah minimum sampel yang didapatkan dari hasil survei dengan jumlah populasi yang terbatas atau yang dikenal dengan istilah *finite population survey* (Sugiyono, 2019). Perhitungan Rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(moe)^2}$$

Dimana:

n : Sampel

N : Populasi

Moe : Toleransi margin of eror atau tingkat kesalahan maksimal (5%)

$$n = \frac{34.428}{1 + 34.428(0,05)^2} = 396 \sim 400$$

Angka digenapkan 400 orang dengan asumsi untuk memperoleh jumlah responden lebih banyak. Selanjutnya, sampel juga diambil berdasarkan *Proportionate Stratified Random Sampling*, dimana teknik tersebut dilakukan apabila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2019: 120). Rumus *Proportionate Stratified Random Sampling* menurut Ferdinand (2014: 178) adalah:

$$S = \frac{N_i}{N} n$$

Dimana

S : Ukuran Sampel

N_i : Ukuran Populasi

N : Ukuran (total) Populasi

n : Ukuran (total) Sampel

Perhitungan jumlah sampel dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi dan sampel penelitian

NO.	KECAMATAN	JUMLAH POPULASI	PROPORSI	SAMPEL	JUMLAH SAMPEL
1	Baiturahman	5.720	0,1662	66.48	66
2	Banda Raya	3.036	0,0882	35.28	36
3	Jaya Baru	3.517	0,1022	40.88	40
4	Kuta Alam	6.438	0,1871	74.84	74
5	Kuta Raja	1.968	0,0572	22.88	24
6	Lueng Bata	3.212	0,0933	37.32	37
7	Meuraxa	4.366	0,1269	50.76	50
8	Syiah Kuala	3.706	0,1077	43.08	44
9	Ulee Kareng	2.465	0,0716	28.64	29
	TOTAL	34.428	1.0000	400.00	400

Sumber: DISKOPUKMDAG 2024, diolah (2026)

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data merupakan kumpulan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utamanya. Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui observasi langsung di lokasi penelitian atau melalui tanggapan langsung dari responden kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui distribusi kuesioner yang berisi pertanyaan terkait mengenai pengaruh literasi zakat dan tingkat religiositas terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM di Kota Banda Aceh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner dirancang dalam bentuk daftar pertanyaan tertulis yang diunggah di *Google Form* dan disebarkan secara daring. Menurut Sugiyono (2019:142), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner bersifat tertutup, sehingga responden hanya dapat memilih jawaban dari opsi yang telah disediakan.

Kuesioner difokuskan pada pelaku UMKM yang berdomisili di Kota Banda Aceh. Pernyataan dalam kuesioner terkait dengan literasi dan tingkat religiositas terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan. Untuk mengukur persepsi responden, kuesioner menggunakan skala lima tingkat: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) kurang setuju, (4) setuju, dan (5) sangat setuju (Indriantoro & Supomo, 1999).

3.5 Skala Pengukuran Data

Penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan menghasilkan data mentah yang diukur menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2019:93), pengukuran dengan skala *Likert* memberikan jawaban pada setiap itemnya, yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif.

Dalam konteks penelitian, fenomena sosial ditentukan dalam rentang nilai 1-5 yang berkategori dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel 3.2
Pengukuran Skala *Likert*

Pilihan Kategori	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, (2019:93), diolah (2026)

3.6 Definisi Dan Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas, yaitu literasi zakat (X_1) dan tingkat religiositas (X_2), serta satu variabel terikat, yaitu kepatuhan membayar zakat perdagangan (Y).

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen, atau yang sering disebut sebagai variabel bebas, merupakan variabel yang berperan dalam memberikan pengaruh atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen (Sujarweni, 2015: 75). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan terdiri atas literasi zakat (X_1) dan tingkat religiositas (X_2).

Variabel Independen atau bebas pertama dalam penelitian ini adalah literasi zakat (X_1). menurut Hafidz et al. (2021)) literasi zakat dapat dipahami sebagai pengetahuan seseorang terkait zakat. Dengan demikian, literasi zakat mencakup kemampuan individu untuk membaca, menulis, memahami, menghitung, serta memperoleh berbagai informasi tentang zakat.

Variabel Independen atau bebas kedua dalam penelitian ini adalah tingkat religiositas (X_2). Tingkat religiositas merupakan dimensi yang utuh dan menyeluruh yang menjadi dasar bagi seseorang untuk benar-benar diakui sebagai individu beragama, bukan sekadar mengaku memiliki agama. Religiositas meliputi aspek pengetahuan keagamaan, pengalaman spiritual, pengamalan moral dalam kehidupan sehari-hari, serta sikap sosial yang mencerminkan nilai-nilai agama (Dewi et al., 2025).

3.6.3 Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terikat atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah Kepatuhan membayar zakat perdagangan (Y). Dalam konteks zakat, kepatuhan dapat diartikan sebagai bentuk ketaatan, ketundukan, dan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban ibadah zakat. Dengan demikian, muzakki yang patuh adalah individu yang secara konsisten menaati, memenuhi, serta melaksanakan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam (Gunawan, 2020).

3.6.4 Operasional Variabel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), indikator diartikan sebagai sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan terhadap suatu keadaan. Dalam konteks penelitian, indikator dipahami sebagai tolok ukur atau acuan yang digunakan untuk menilai serta mengukur suatu kegiatan atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini, indikator ditetapkan berdasarkan hasil analisis terhadap aspek-aspek yang paling umum digunakan oleh para pelaku UMKM dalam menunaikan kewajiban zakat atas kegiatan perdagangannya.

Tabel 3.3
Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Literasi Zakat (X ₁)	Literasi zakat dapat dipahami sebagai pengetahuan seseorang terkait zakat. Dengan demikian, literasi zakat mencakup kemampuan individu untuk membaca, menulis, memahami, menghitung, serta memperoleh berbagai informasi tentang zakat. (Hafidz et al., 2021)	1. Pengetahuan umum zakat 2. Pengetahuan kewajiban membayar zakat 3. Pengetahuan tentang 8 Asnaf 4. Pengetahuan tentang perhitungan zakat 5. Pengetahuan tentang objek Zakat 6. Pengetahuan tentang lembaga zakat 7. Pengetahuan tentang regulasi 8. Pengetahuan tentang dampak zakat 9. Pengetahuan tentang program penyaluran zakat 10. Pengetahuan tentang pembayaran digital zakat BAZNAS (2019)	Likert 1-5

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
2.	Tingkat Religiositas (X ₂)	<p>Tingkat religiositas merupakan dimensi yang utuh dan menyeluruh yang menjadi dasar bagi seseorang untuk benar-benar diakui sebagai individu beragama, bukan sekadar mengaku memiliki agama. Religiositas meliputi aspek pengetahuan keagamaan, pengalaman spiritual, pengamalan moral dalam kehidupan sehari-hari, serta sikap sosial yang mencerminkan nilai-nilai agama.</p> <p>(Dewi et al., 2025)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iman (<i>Faith</i>) 2. Akhlaq (<i>Virtues and vice</i>) 3. Wajib (<i>Obligatory</i>) 4. Sunnah (<i>Optional ritual</i>). <p>(Wan Ahmad et al., 2008; Tillioune dan Belgoumidi, 2009)</p>	Likert 1-5
3.	Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan (Y)	<p>Dalam konteks zakat, kepatuhan dapat diartikan sebagai bentuk ketaatan, ketundukan, dan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban ibadah zakat. Dengan demikian, muzakki yang patuh adalah individu yang secara konsisten menaati, memenuhi, serta melaksanakan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam.</p> <p>(Gunawan, 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu pembayaran zakat 2. Ketaatan dalam pembayaran zakat 3. Kemandirian dalam perhitungan zakat (<i>self assesment</i>) 4. Penyerahan zakat melalui prosedur yang benar <p>(Yusuf dan Ismail, 2017; Sanep, Ghani dan Zulkifli, 2011; Barizah dan Rahim, 2007)</p>	Likert 1-5

Sumber: Data Diolah (2025)

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian proses yang meliputi kegiatan pengelompokan, pengurutan, serta penyajian data dengan tujuan agar informasi yang diperoleh lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Menurut Sugiyono (2019:2), analisis data mencakup beberapa tahapan, antara lain mengelompokkan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, menyajikan data untuk setiap variabel, melakukan perhitungan statistik yang diperlukan, serta melaksanakan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak Eviews 10 sebagai alat bantu dalam proses analisis data. Aplikasi tersebut berfungsi untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta melakukan analisis regresi linier berganda guna mengetahui sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, Eviews juga dimanfaatkan untuk melakukan pengujian hipotesis melalui berbagai uji statistik, seperti uji t, uji F, uji asumsi klasik, serta perhitungan koefisien determinasi (R^2). Penggunaan Eviews 10 dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketepatan hasil analisis dan mempermudah interpretasi data secara komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunnyoto, 2019:47). Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari Literasi Zakat (X_1) dan Tingkat Religiositas (X_2), sedangkan variabel terikat adalah Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan (Y). Model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

Model Regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y	= Kepatuhan Membayar Zakat
a	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien Regresi Variabel Independen
X_1	= Literasi Zakat
X_2	= Tingkat Religiositas
e	= <i>Error trem</i>

3.8 Uji Keabsahan Data

3.8.1 Uji Validasi

Menurut Ghozali (2018), uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian, dalam hal ini kuesioner, mampu mengukur konsep yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila butir-butir pertanyaannya dapat secara tepat menggambarkan informasi yang hendak diungkap dalam penelitian. Secara statistik, pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel berdasarkan derajat kebebasan (df) = $n - k$, di mana n menunjukkan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel penelitian. Untuk memperoleh tingkat validitas yang baik, instrumen penelitian harus memiliki alat ukur dengan validitas yang memadai. Nilai validitas tersebut diuji dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, yang menunjukkan bahwa apabila r hitung > r tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan valid (Sugiyono, 2019).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menilai sejauh mana kuesioner mampu menjadi alat ukur yang konsisten terhadap suatu variabel (Ghozali, 2018). Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan menunjukkan konsistensi atau kestabilan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yang bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi internal instrumen

penelitian terhadap variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2018).

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah pada model regresi yang digunakan, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Suatu model regresi yang baik ditandai dengan distribusi data yang normal atau setidaknya mendekati normal. Untuk mengidentifikasi apakah residual berdistribusi normal, dilakukan pengujian melalui analisis grafis maupun uji statistik. Pengujian normalitas ini dilaksanakan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian normal.
- b. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Apabila terjadi multikolinieritas di antara variabel bebas, maka model regresi tidak mampu menghasilkan estimasi yang akurat, sehingga dapat menimbulkan kesimpulan yang keliru terhadap variabel yang diteliti. Deteksi adanya multikolinieritas dalam model dapat dilakukan dengan menganalisis nilai *tolerance* (toleransi) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai indikator utama.

Menurut Ghozali (2018), untuk memastikan bahwa model regresi tidak mengalami multikolonieritas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF untuk setiap variabel:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas dalam model penelitian tersebut.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolonieritas dalam model penelitian tersebut.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Apabila varian residual bersifat konstan pada setiap pengamatan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan apabila varians residual mengalami perubahan atau tidak konstan antar pengamatan, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan memanfaatkan nilai probabilitas (*p-value*) sebagai dasar penilaian. Suatu data dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai probabilitasnya lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Dengan demikian, apabila *p-value* melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Menurut Sugiyono (2019), uji t bertujuan untuk memberikan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan adanya hubungan antara dua variabel yang diteliti.

1. H_0 : Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak karena variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_a : Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,005$, maka hipotesis diterima karena variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.10.2 Uji Silmutan (F)

Menurut Ghozali (2018), uji statistik F digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana seluruh variabel independen dalam suatu model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Tujuan dari uji F adalah untuk menilai adanya pengaruh bersama antara variabel bebas dan variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Formula pengujian dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak dan tidak ada pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. H_a : Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh simultan antara variabel independen terhadap dependen.

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Secara konseptual, koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang menunjukkan proporsi variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Menurut Gujarati (2011), koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana persentase perubahan pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Nilai R^2 berada pada kisaran 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$); semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi zakat dan tingkat religiositas terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku umkm Kota Banda Aceh. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Banda Aceh yang aktif dalam berdagang. Kriteria ini dipilih untuk memahami bagaimana kelompok UMKM dapat mengetahui pengaruh literasi zakat dan tingkat religiositas terhadap tingkat kepatuhan mereka dalam membayar zakat perdagangan. Penelitian ini juga memberikan gambaran yang jelas tentang kepatuhan pelaku UMKM dalam membayar zakat perdagangan melalui tempat penyaluran pembayaran zakat di Baitul Mal maupun unit pengumpulan zakat (UPZ) Kota Banda Aceh.

4.2 Karakteristik Responden

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner online menggunakan Google Form, yang disebar dalam periode 7 Februari hingga 7 April 2026. Dari proses pengumpulan data ini, terkumpul sebanyak 400 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Melalui data ini, penelitian akan mengkaji karakteristik responden berdasarkan berbagai aspek, termasuk usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis usaha, penghasilan tahunan, domisili, dan tempat penyaluran zakat. Hasil analisis diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang kepatuhan pelaku UMKM Kota Banda Aceh dalam membayar zakat perdagangan.

4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Usia

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner online melalui Google Form pada 7 Februari hingga 7 April 2026, penelitian ini berhasil mengumpulkan 400 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kota Banda Aceh. Berikut adalah analisis karakteristik responden berdasarkan Usia:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
25 Tahun atau Kurang	95	23,8%
26-30 Tahun	114	28,5%
30-35 Tahun	122	30,5%
35-40 Tahun	58	14,5%
40 Tahun atau Lebih	11	2,7%
jumlah	400	100,0%

Sumber : Data Primer (diolah, 2026)

Melalui Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden dengan usia 25 tahun atau kurang berjumlah 95 orang (23,8%), yang menunjukkan adanya partisipasi cukup besar dari pelaku UMKM usia muda yang kemungkinan masih dalam tahap pengembangan literasi zakat dan pembentukan religiusitas. Selanjutnya, pada usia 26–30 tahun terdapat 114 responden (28,5%), diikuti usia 30–35 tahun sebanyak 122 responden (30,5%) yang merupakan kelompok terbesar, mengindikasikan bahwa mayoritas pelaku UMKM berada pada usia produktif dengan tingkat kematangan ekonomi yang lebih baik sehingga berpotensi memiliki literasi zakat yang lebih tinggi serta kepatuhan yang lebih kuat dalam membayar zakat perdagangan. Pada usia 35–40 tahun terdapat 58 responden (14,5%), yang menunjukkan mulai adanya penurunan partisipasi, namun pada kelompok ini tingkat religiusitas umumnya lebih stabil sehingga dapat memengaruhi kepatuhan zakat. Sementara itu, usia 40 tahun atau lebih hanya berjumlah 11 responden (2,7%), yang merupakan kelompok terkecil, namun berpotensi memiliki pengalaman dan nilai religius yang lebih kuat dalam mendorong kepatuhan membayar zakat.

4.2.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, klasifikasi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	308	77%
Perempuan	92	23%
Jumlah	400	100,0%

Sumber : Data Primer (diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 400 responden, sebanyak 308 responden (77%) merupakan laki-laki, sementara 92 responden (23%) adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa Laki-laki mendominasi dalam partisipasi sebagai responden penelitian ini. Dominasi Laki-laki dalam penelitian ini mungkin mencerminkan meningkatnya partisipasi Laki-laki dalam aktivitas perdagangan di Kota Banda Aceh.

4.2.3 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian, klasifikasi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
Diploma/ Sarjana Muda	32	8%
Sarjana (S1)	181	45,2%
Pascasarjana (S2)	3	0,8%
Lainnya	184	46%
Jumlah	400	100,0%

Sumber : Data Primer (diolah, 2026)

Melalui Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir Diploma/Sarjana Muda berjumlah 32 orang (8%), yang menunjukkan bahwa sebagian kecil pelaku UMKM memiliki latar belakang pendidikan vokasional. Selanjutnya, responden dengan pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 181 orang (45,2%), yang mencerminkan bahwa hampir setengah dari responden memiliki tingkat pendidikan tinggi yang berpotensi mendukung pemahaman yang lebih baik terhadap literasi zakat. Pada tingkat Pascasarjana (S2) terdapat 3 orang (0,8%), sedangkan Doktor (S3) tidak ditemukan responden (0,0%), yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan pendidikan sangat tinggi relatif sedikit. Sementara itu, kategori lainnya merupakan jumlah terbesar yaitu 184 orang (46%), yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden berasal dari latar belakang pendidikan di luar kategori formal tersebut, seperti SMA atau sederajat.

Distribusi data ini memberikan gambaran bahwa pelaku UMKM di Kota Banda Aceh telah merambah berbagai jenjang pendidikan, dengan dominasi responden dari kelompok pendidikan menengah dan perguruan tinggi.

4.2.4 Karakteristik Responden Menurut Jenis Usaha

Berdasarkan hasil penelitian, klasifikasi karakteristik responden berdasarkan jenis usaha dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Persentase
Kuliner	147	36,8%
Fashion	65	16,3%
Jasa	31	7,8%
Perdagangan	144	36%
Agribisnis	3	0,6%
Industri Kreatif	10	2,5%
Jumlah	400	100,0%

Sumber : Data Primer (diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang bergerak di bidang usaha kuliner berjumlah 147 orang (36,8%), yang menunjukkan bahwa sektor kuliner merupakan salah satu bidang usaha yang paling dominan di kalangan pelaku UMKM. Selanjutnya, pada sektor fashion terdapat 65 responden (16,3%), diikuti oleh sektor jasa sebanyak 31 responden (7,8%), yang mencerminkan variasi jenis usaha dengan tingkat partisipasi yang berbeda. Pada sektor perdagangan terdapat 144 responden (36%), yang jumlahnya hampir sebanding dengan sektor kuliner, sehingga menjadi salah satu sektor utama lainnya dalam penelitian ini. Sementara itu, sektor agribisnis hanya terdiri dari 3 responden (0,6%), dan industri kreatif sebanyak 10 responden (2,5%), yang menunjukkan bahwa kedua sektor tersebut memiliki tingkat keterwakilan yang relatif rendah. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa mayoritas pelaku UMKM didominasi oleh sektor kuliner dan perdagangan, yang berpotensi memiliki aktivitas transaksi yang tinggi sehingga relevan dalam kaitannya dengan kewajiban dan kepatuhan membayar zakat perdagangan.

4.2.5 Karakteristik Responden Menurut Penghasilan Tahunan

Berdasarkan hasil penelitian, klasifikasi karakteristik responden berdasarkan jenis usaha dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Tahunan

Penghasilan Tahunan	Jumlah Responden	Persentase
Rp200.000.000 – Rp300.000.000	325	81,3%
>Rp300.000.000 – Rp2,5 Miliar	73	18,2%
> Rp2,5 Miliar – Rp50 Miliar	2	0,5%
Jumlah	400	100,0%

Sumber : Data Primer (diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden dengan penghasilan tahunan kurang dari Rp300.000.000 berjumlah 325 orang (81,3%), yang menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM berada pada skala usaha kecil dengan tingkat

pendapatan yang relatif terbatas. Selanjutnya, responden dengan penghasilan lebih dari Rp300.000.000 hingga Rp 2,5 miliar berjumlah 73 orang (18,2%), yang mencerminkan adanya sebagian pelaku UMKM yang telah berkembang ke skala usaha menengah dengan kapasitas ekonomi yang lebih baik. Sementara itu, responden dengan penghasilan lebih dari Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar hanya berjumlah 2 orang (0,5%), yang menunjukkan bahwa pelaku usaha berskala besar dalam penelitian ini sangat terbatas.

4.2.6 Karakteristik Responden Menurut Domisili

Berdasarkan hasil penelitian, klasifikasi karakteristik responden berdasarkan domisili dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Jumlah Responden	Persentase
Baiturrahman	66	16,5%
Banda Raya	36	9%
Jaya Baru	40	10%
Kuta Alam	74	18,5%
Kuta Raja	24	6%
Lueng Bata	37	9,3%
Meuraxa	50	12,5%
Syiah Kuala	44	11%
Ulee Kareng	29	7,2%
Jumlah	400	100,0%

Sumber : Data Primer (diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden yang berdomisili di Kecamatan Baiturrahman berjumlah 66 orang (16,5%), yang menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi dari wilayah tersebut. Selanjutnya, responden dari Banda Raya sebanyak 36 orang (9%), diikuti Jaya Baru dengan 40 orang (10%). Pada

Kecamatan Kuta Alam terdapat 74 responden (18,5%) yang merupakan jumlah terbesar, sehingga menunjukkan bahwa wilayah ini menjadi pusat dominan dalam penelitian. Sementara itu, responden dari Kuta Raja berjumlah 24 orang (6%), Lueng Bata sebanyak 37 orang (9,3%), dan Meuraxa sebanyak 50 orang (12,5%) yang juga memberikan kontribusi cukup signifikan. Selanjutnya, responden dari Syiah Kuala berjumlah 44 orang (11%) dan Ulee Kareng sebanyak 29 orang (7,2%). Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa responden tersebar di berbagai kecamatan di Kota Banda Aceh dengan dominasi pada wilayah Kuta Alam dan Baiturrahman.

4.2.7 Karakteristik Responden Menurut Tempat Penyaluran Zakat

Berdasarkan hasil penelitian, klasifikasi karakteristik responden berdasarkan domisili dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Penyaluran Zakat

Tempat Penyaluran Zakat	Jumlah Responden	Persentase
Baitul Mal Kota Banda Aceh	379	94,8%
UPZ Kota Banda Aceh	19	4,7%
Lainnya	2	0,5%
Jumlah	400	100,0%

Sumber : Data Primer (diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyalurkan zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh, yaitu sebanyak 379 orang (94,8%), yang menunjukkan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi terhadap lembaga resmi dalam pengelolaan zakat. Selanjutnya, responden yang menyalurkan zakat melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kota Banda Aceh berjumlah 19 orang (4,7%), yang menunjukkan adanya sebagian kecil masyarakat yang memilih alternatif lembaga pengelolaan zakat lainnya yang masih berada dalam struktur resmi. Sementara itu, responden yang menyalurkan zakat melalui saluran lainnya hanya berjumlah 2 orang (0,5%), yang menunjukkan bahwa penggunaan jalur non-formal relatif sangat rendah.

4.3 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati dua variabel bebas (*independent variable*) literasi zakat (X1), tingkat religiusitas (X2) serta mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kepatuhan membayar zakat perdagangan (Y).

4.3.1 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner online melalui *Google Form*, penelitian ini berhasil mengumpulkan 400 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kota Banda Aceh. Berikut adalah analisis deskripsi tanggapan responden terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan.

Tabel 4. 8
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan

No	Pernyataan	Jawaban					Modus
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Saya selalu membayar zakat perdagangan maksimal paling lama 1 kalender hijriah setelah nisab sampai pada batasnya	21	41	65	154	119	5
2	Saya tidak menunda pembayaran zakat perdagangan meskipun kondisi usaha sedang <i>fluktuatif</i> .	15	58	71	147	109	5
3	Saya hanya membayar zakat perdagangan ke Baitul Mal/UPZ	16	64	74	148	98	5
4	Saya selalu mematuhi ketentuan syariah terkait zakat perdagangan dalam setiap pembayaran yang saya lakukan.	11	28	91	157	113	5
5	Saya memiliki kemampuan menghitung sendiri zakat perdagangan saya	11	41	55	211	82	5

No	Pernyataan	Jawaban					Modus
		STS	TS	KS	S	SS	
6	Saya dapat menentukan sendiri harta dagangan yang termasuk objek zakat perdagangan	0	52	35	203	110	5
7	Saya memenuhi tata cara membayar zakat perdagangan di Baitul Mal/UPZ	0	54	37	176	113	5
8	Saya mengikuti prosedur pembayaran zakat perdagangan yang sesuai ketentuan, baik secara langsung maupun digital	0	32	71	204	93	5

Sumber : Data Primer (diolah, 2026)

Berdasarkan tabel 4.8 mayoritas responden menunjukkan pemahaman yang baik mengenai zakat perdagangan. Modus tanggapan menunjukkan dominasi pada kategori "Setuju" (S), mencerminkan kesadaran dan pemahaman yang baik pelaku UMKM terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan.

4.3.2 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Literasi Zakat

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner online melalui *Google Form*, penelitian ini berhasil mengumpulkan 400 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kota Banda Aceh. Berikut adalah deskripsi tanggapan responden terhadap literasi zakat.

Tabel 4.9
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Literasi Zakat

No	Pernyataan	Jawaban					Modus
		ST S	TS	KS	S	SS	
1	Saya memiliki pengetahuan umum terkait zakat perdagangan	6	50	66	141	137	5

No	Pernyataan	Jawaban					Modus
		ST S	TS	KS	S	SS	
2	Saya memiliki pengetahuan mengenai kewajiban membayar zakat perdagangan termasuk syarat wajib zakat perdagangan	11	18	58	189	124	5
3	Saya mengetahui seluruh 8 (delapan) asnaf dan kriteria masing-masing	6	32	67	181	114	5
4	Saya memiliki cukup pengetahuan bagaimana menghitung zakat perdagangan	12	27	52	202	107	5
5	Saya memiliki pengetahuan terkait seluruh objek zakat perdagangan termasuk jenis objek zakat perdagangan	3	59	75	185	78	5
6	Saya mengetahui Lembaga-lembaga yang berhak mengumpulkan zakat perdagangan	15	31	69	189	96	5
7	Saya mengetahui regulasi (peraturan-peraturan, qanun, dan lainnya) terkait zakat perdagangan	6	19	60	199	116	5
8	Saya mengetahui zakat perdagangan memiliki dampak terhadap mustahik dan muzakki	6	21	52	168	153	5
9	Saya mengetahui program-program penyaluran zakat perdagangan yang ada pada Lembaga zakat	6	24	57	189	124	5
10	Saya mengetahui metode pembayaran zakat perdagangan melalui sistem digital (<i>online</i>)	6	35	65	161	139	5

Sumber : Data Primer (diolah, 2026)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan responden memiliki pemahaman yang baik mengenai penerapan literasi zakat. Modus tanggapan konsisten pada kategori "Setuju" (S), mengindikasikan kepercayaan yang baik terhadap pentingnya literasi zakat dalam kepatuhan membayar zakat perdagangan.

4.3.3 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Religiositas

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner online melalui *Google Form*, penelitian ini berhasil mengumpulkan 400 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kota Banda Aceh. Berikut adalah deskripsi tanggapan responden terhadap tingkat religiositas.

Tabel 4. 10
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Tingkat Religiositas

No	Pernyataan	Jawaban					Modus
		STS	TS	KS	S	SS	
Iman							
1	Islam adalah pedoman hidup saya	0	0	53	180	167	5
2	Saya selalu menerapkan ajaran Al Quran dalam kehidupan sehari-hari	0	18	42	176	164	5
Akhlak							
3	Saya selalu memenuhi semua janji saya	0	20	68	186	126	5
4	Saya khawatir jika saya tidak dapat membayar hutang tepat waktu	0	0	19	206	175	5
Wajib							
5	Saya selalu sholat 5 (lima) waktu dalam sehari	0	3	31	205	161	5
6	Saya selalu menjalankan puasa sepanjang Ramadhan	0	3	48	208	141	5
Sunnah							
7	Saya selalu pergi ke masjid untuk sholat fardhu	0	0	42	192	116	5
8	Saya selalu bersedekah untuk tujuan keagamaan	0	16	64	179	141	5

Sumber : Data Primer (diolah, 2026)

Tabel 4.10 menunjukkan responden memiliki tingkat religiositas yang baik. Modus tanggapan konsisten pada kategori "Setuju" (S), mengindikasikan bahwa tingkat religiositas menjadi salah satu acuan dalam kepatuhan membayar zakat perdagangan.

4.4 Uji Keabsahan Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa item-item dalam kuesioner yang diisi oleh responden benar-benar mengukur variabel yang diteliti, seperti literasi zakat, tingkat religiositas, dan kepatuhan membayar zakat perdagangan, sesuai dengan yang dimaksudkan dalam penelitian.

Jika item-item tersebut memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari nilai r-tabel, maka item tersebut dianggap valid. Uji Validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dalam penelitian ini $df = 400 - 2$ atau $df = 398$, nilai r-tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dan dengan jumlah data sebanyak 400 yaitu adalah 0,082 Hasil uji validitas terhadap kuesioner penelitian yang disebar kepada responden, dapat di lihat pada table 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Validitas

No	Item Pertanyaan	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai r-tabel (df=398)	Keterangan
1	X1_1	X1	0.854	0.082	Valid
2	X1_2		0.889	0.082	Valid
3	X1_3		0.877	0.082	Valid
4	X1_4		0.812	0.082	Valid
5	X1_5		0.896	0.082	Valid
6	X1_6		0.818	0.082	Valid
7	X1_7		0.816	0.082	Valid
8	X1_8		0.787	0.082	Valid
9	X1_9		0.883	0.082	Valid
10	X1_10		0.820	0.082	Valid

No	Item Pertanyaan	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai r-tabel (df=398)	Keterangan
11	X2_1	X2	0.677	0.082	Valid
12	X2_2		0.729	0.082	Valid
13	X2_3		0.807	0.082	Valid
14	X2_4		0.726	0.082	Valid
15	X2_5		0.769	0.082	Valid
16	X2_6		0.766	0.082	Valid
17	X2_7		0.730	0.082	Valid
18	X2_8		0.742	0.082	Valid
19	Y1	Y	0.859	0.082	Valid
20	Y2		0.861	0.082	Valid
21	Y3		0.900	0.082	Valid
22	Y4		0.845	0.082	Valid
23	Y5		0.850	0.082	Valid
24	Y6		0.808	0.082	Valid
25	Y7		0.789	0.082	Valid
26	Y8		0.829	0.082	Valid

Sumber : Data Primer (diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.11, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel Literasi Zakat (X_1), Tingkat Religiositas (X_2), dan Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan (Y) memiliki nilai koefisien korelasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0.082. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan pada kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu teknik pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian (kuesioner) dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *cronbach alpha* (α) > 0,60 (Ghozali, 2016). Hasil uji reabilitas terhadap kuesioner yang disebar kepada responden dapat kita lihat pada table 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Nilai Minimal Kehandalan	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepatuhan membayar zakat perdagangan (Y)	0,60	0,941	Reliabel
Literasi Zakat (X ₁)	0,60	0,955	Reliabel
Tingkat Religiositas (X ₂)	0,60	0,800	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah, 2026)

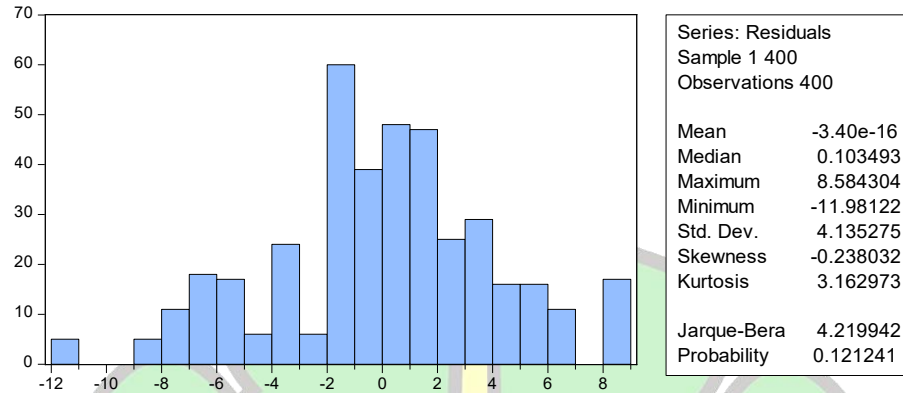
Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.12, uji reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel Kepatuhan membayar zakat perdagangan (Y), Literasi Zakat (X₁), dan Tingkat Religiositas (X₂) menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0,941, 0,955, dan 0,800. Nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam kuesioner penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan data yang diperoleh dapat digunakan serta dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa distribusi data residual memenuhi asumsi distribusi normal (Ghozali, 2016). Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan metode jarque-bera (JB). Apabila nilai JB lebih kecil dari 2 maka data berdistribusi normal atau jika probabilitas lebih besar dari 5% (0,05) maka data berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui gambar berikut.

Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Penelitian (diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Gambar 4.1, analisis dilakukan menggunakan metode *Jarque-Bera* (JB). Hasil pengujian menunjukkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 4.219942 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.121241, maka nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai VIF < 10, sehingga asumsi klasik terpenuhi. Sebaliknya, apabila nilai VIF > 10, maka terdapat indikasi multikolinearitas yang menyebabkan asumsi klasik tidak terpenuhi. Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	VIF	Keterangan
Literasi Zakat (X_1)	1.574	Non Multikolinearitas
Tingkat Religiositas (X_2)	1.574	Non Multikolinearitas

Sumber: Hasil Penelitian (diolah, 2026)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji multikolinearitas kedua variabel independen pada penelitian ini yaitu Literasi Zakat (X_1) dan Tingkat Religiositas (X_2) keduanya memiliki nilai VIF yaitu 1.574. Hal ini menunjukkan nilai VIF kedua variabel tersebut < 10 , dapat di simpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas atau asumsi uji multikolinearitas terpenuhi.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengidentifikasi sebab adanya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi yang digunakan. Model regresi yang baik adalah model yang memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian (Ghozali, 2016). Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode White. Apabila nilai probabilitas Chi-Square $< 0,05$, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai probabilitas Chi-Square $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 4.14.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.675147	Prob. F(5,394)	0.1395
Obs*R-squared	8.326284	Prob. Chi-Square(5)	0.1391
Scaled explained SS	14.74477	Prob. Chi-Square(5)	0.0115

Sumber: Hasil Penelitian (diolah, 2026)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji heteroskedastisitas dengan uji White dapat diketahui bahwa nilai Prob. Chi-Square $0,139 > 0,05$, dapat di simpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh variabel independen, yaitu literasi zakat dan tingkat religiusitas, terhadap variabel dependen, yaitu kepatuhan membayar zakat perdagangan, yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi. Hasil pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Nama Variabel	B	Std Error	t Statistik	Sig.
Konstanta	-1.559	1.675	-0.930	0.352
Literasi Zakat (X_1)	0.592	0.0323	18.356	0.000
Tingkat Religiusitas (X_2)	0.258	0.061	4.192	0.000

Sumber: Data Primer (diolah), 2026

Berdasarkan tabel 4.15 bentuk persamaan regresi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = -1.559 + 0.592X_1 + 0.258X_2 + e$$

Hasil uji regresi linear berganda di atas untuk menganalisis pengaruh Literasi Zakat (X_1) dan Tingkat Religiositas (X_2) terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan (Y) pada pelaku UMKM di Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang terdapat pada Tabel 4.16, berikut interpretasi dari persamaan regresi yang diperoleh.

Nilai konstanta sebesar -1,559 mengindikasikan bahwa ketika variabel literasi zakat dan tingkat religiositas diasumsikan berada pada nilai nol, maka nilai prediksi variabel dependen berada pada angka -1,559. Tanda negatif pada konstanta tersebut tidak mencerminkan adanya pengaruh negatif dari kedua variabel independen, melainkan hanya menunjukkan nilai dasar dari model regresi dalam kondisi ketiadaan kontribusi dari literasi zakat dan tingkat religiositas. Namun demikian, karena nilai konstanta ini tidak signifikan secara statistik ($\text{sig. } 0,352 > 0,05$), maka keberadaannya tidak memiliki makna yang kuat dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Oleh karena itu, interpretasi hasil penelitian lebih tepat difokuskan pada koefisien variabel literasi zakat dan tingkat religiositas yang secara langsung merepresentasikan pengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien regresi untuk literasi zakat adalah 0.592 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap penurunan satu satuan dalam literasi zakat akan menurunkan kepatuhan membayar zakat perdagangan sebesar 0.592 satuan.

Sedangkan koefisien regresi untuk tingkat religiositas adalah 0.258 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap penurunan satu satuan dalam tingkat religiositas akan menurunkan kepatuhan membayar zakat perdagangan sebesar 0.258 satuan

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t tabel melalui tingkat signifikan 5% (0,05) di tentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) yang diperoleh melalui rumus ($df = n - k - 1$), n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Maka ($df = 400 - 2 - 1 = 397$). Nilai t tabel dengan jumlah sampel 400 yaitu sebesar 1.966. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka menerima hipotesis penelitian. Hasil uji t pada penelitian ini di sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 16
Hasil Analisis Uji t

Nama Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keputusan
Literasi Zakat (X1)	18.356	1.966	0.000	Berpengaruh Signifikan
Tingkat Religiositas (X2)	4.192	1.966	0.000	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data Primer (diolah), 2026

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.16 di atas dapat kita analisis sebagai berikut.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa literasi zakat berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan di kota Banda Aceh. Hasil uji menunjukkan nilai t hitung sebesar 18.356 yang lebih besar jika di bandingkan dengan t tabel sebesar 1.966 dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai t hitung dan Tingkat signifikansi, maka hipotesis pertama diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan oleh pelaku UMKM di Kota Banda Aceh.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa tingkat religiositas berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan oleh pelaku UMKM di Kota Banda Aceh. Hasil uji menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.192 yang lebih besar jika di bandingkan dengan t tabel sebesar 1.966 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai t hitung dan tingkat signifikansi, maka hipotesis kedua diterima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tingkat religiositas berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan oleh pelaku UMKM di Kota Banda Aceh.

Hasil pengujian ini menegaskan bahwa baik literasi zakat maupun tingkat religiositas merupakan faktor penting yang secara parsial memengaruhi terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan oleh pelaku UMKM di Kota Banda Aceh.

4.7.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05 dan dengan membandingkan F tabel dan F hitung. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka menerima hipotesis penelitian.

Tabel 4. 17
Hasil Analisis Uji F

Keterangan	F Hitung	F Tabel	Sig.	Adj. R-Squared	Keputusan
Nilai	352.217	3.016	0.000	0.637	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data Primer (diolah), 2026

Berdasarkan tabel 4.17 di atas hasil uji F di peroleh signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, serta nilai F hitung sebesar 352.217 nilai tersebut lebih besar jika di bandingkan dengan F tabel yaitu sebesar 3.016. Berdasarkan nilai F hitung dan tingkat signifikansi, maka hipotesis tiga

diterima yang berarti bahwa literasi zakat dan tingkat religiositas secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan oleh pelaku UMKM di Kota Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel independen tersebut berperan penting dalam terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan oleh pelaku UMKM di Kota Banda Aceh.

4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen, yaitu literasi zakat (X_1) dan tingkat religiositas (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu kepatuhan membayar zakat perdagangan (Y). Berdasarkan Tabel 4.17, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0.637 atau 63,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi zakat dan tingkat religiositas mampu menjelaskan variasi kepatuhan membayar zakat 63,7%, sedangkan sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variabilitas kepatuhan membayar zakat perdagangan, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi keputusan tersebut.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM Kota Banda Aceh

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi zakat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM di Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, diperoleh hasil uji t untuk variabel analisis teknikal dengan nilai t hitung sebesar 18.356, yang lebih besar dari t tabel yaitu 1.966, serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM di Kota Banda Aceh, sehingga H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi zakat secara efektif

memberikan dampak positif terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan. Semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memahami tentang zakat, terutama pada zakat perdagangan melalui edukasi dan sosialisasi bisa menjadi salah satu upaya peningkatan dalam menerapkan kepatuhan membayar zakat perdagangan pada kalangan pelaku UMKM Kota Banda Aceh.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, baik dari hasil maupun dari segi implikasinya, seperti penelitian oleh Azzahra (2025), Hikmah et al. (2023) dan Fitria et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada kalangan pelaku UMKM. Kesamaan ini memperkuat bahwa literasi zakat merupakan bagian yang berfungsi dalam menambah wawasan pelaku UMKM, dalam mengambil langkah yang tepat ketika membayar zakat perdagangan. Dengan kemampuan literasi zakat yang memadai tidak hanya mengurangi risiko ketidakpatuhan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri para pelaku UMKM dalam tahapan membayar zakat perdagangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4.8.2 Pengaruh Tingkat Religiositas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM Kota Banda Aceh

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa tingkat religiositas berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM di Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, diperoleh hasil uji t untuk variabel analisis teknikal dengan nilai t hitung sebesar 4.192, yang lebih besar dari t tabel yaitu 1.966, serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, tingkat religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM di Kota Banda Aceh, sehingga H_2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat religiositas secara efektif memberikan dampak positif terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan. Semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memahami tentang zakat, terutama pada zakat perdagangan melalui edukasi dan sosialisasi bisa

menjadi salah satu upaya peningkatan dalam menerapkan kepatuhan membayar zakat perdagangan pada kalangan pelaku UMKM Kota Banda Aceh.

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam penelitian ini, kepatuhan membayar zakat perdagangan oleh pelaku UMKM di Kota Banda Aceh dipengaruhi oleh tingkat religiositas yang dimiliki oleh masing-masing individu. Tingkat religiositas tersebut tercermin dari pemahaman, penghayatan, serta pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan kewajiban zakat sebagai bagian dari rukun Islam. Pelaku UMKM dengan tingkat religiositas yang tinggi cenderung memiliki kesadaran yang lebih kuat dalam menunaikan kewajiban zakat perdagangan, baik dari aspek pemahaman hukum maupun dorongan spiritual yang mendasarinya.

Selain itu, tingkat religiositas juga mendorong pelaku UMKM untuk menginternalisasikan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam aktivitas usahanya. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepatuhan dalam menghitung, menunaikan, dan menyalurkan zakat perdagangan sesuai dengan ketentuan syariah. Dengan demikian, religiositas tidak hanya berperan dalam membentuk kesadaran individu, tetapi juga menjadi faktor penting dalam menciptakan perilaku ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial melalui optimalisasi pembayaran zakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2025), Evriyenni et al. (2025) dan Murtiningsih (2023) yang menunjukkan bahwa tingkat religiositas memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM cenderung memanfaatkan tingkat religiositas dalam menentukan kepatuhan membayar zakat perdagangan dengan menginternalisasikan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam aktivitas usahanya.

4.8.3 Pengaruh Literasi Zakat dan Tingkat Religiositas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM Kota Banda Aceh

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi zakat dan tingkat religiositas secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada kalangan pelaku UMKM Kota Banda Aceh, hipotesis ini dapat di terima. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 352.217 yang jauh lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,016, dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa literasi zakat dan tingkat religiositas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.637 juga menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel ini mampu menjelaskan 63,7% variasi dalam kepatuhan membayar zakat perdagangan. Sisanya, sebesar 36,3%, dipengaruhi oleh indikator lain di luar penelitian ini.

Hasil ini menegaskan bahwa pelaku UMKM di Kota Banda Aceh memanfaatkan literasi zakat dan tingkat religiositas secara bersamaan untuk mematuhi kepatuhan dalam membayar zakat perdagangan. Para pelaku UMKM memadukan kemampuan memahami zakat serta tingkat sepiritual agama islam, sehingga mampu meningkatkan kepatuhan membayar zakat perdagangan yang lebih berkualitas. Selain itu, dominasi literasi zakat yang ditunjukkan oleh koefisien regresi yang lebih besar (0.592 dibandingkan dengan 0,528) mengindikasikan bahwa pelaku UMKM lebih mengutamakan pendekatan literasi zakat dibandingkan dengan tingkat religiositas.

Selaras dengan penelitian ini juga ditemukan penelitian terdahulu oleh Permata et al. (2025) dan Azzahra (2025). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa secara simultan, variabel literasi zakat dan tingkat religiositas memiliki pengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM. Hasil penelitian ini dengan studi terdahulu menegaskan pentingnya kedua pendekatan dalam membantu kepatuhan membayar zakat perdagangan yang sesuai dengan ketentuan syariat islam.

Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Fishbein & Ajzen (1975), serta Teori Kepatuhan yang dikemukakan oleh Tyler (1990). Dalam kerangka TPB, perilaku kepatuhan individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, di mana literasi zakat berperan dalam membentuk pemahaman dan sikap positif terhadap kewajiban zakat, sementara tingkat religiositas memperkuat norma subjektif dan nilai-nilai spiritual dalam pelaksanaannya. Kedua variabel tersebut secara simultan mendorong terbentuknya niat yang kuat untuk patuh dalam membayar zakat perdagangan. Selanjutnya, Teori Kepatuhan menjelaskan bahwa kepatuhan tidak hanya didasarkan pada faktor eksternal, tetapi juga pada kesadaran moral dan legitimasi terhadap suatu aturan. Dalam konteks ini, literasi zakat meningkatkan pemahaman terhadap kewajiban zakat sebagai aturan yang sah, sedangkan religiositas memperkuat dorongan internal untuk mematuhi aturan tersebut. Dengan demikian, kombinasi antara tingkat literasi zakat dan religiositas yang tinggi berkontribusi dalam meningkatkan kepatuhan pelaku UMKM dalam membayar zakat perdagangan, yang mencerminkan perilaku yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM Kota Banda Aceh.
2. Secara parsial tingkat religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM Kota Banda Aceh.
3. Secara simultan literasi zakat dan tingkat religiositas berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM Kota Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain, seperti tingkat pendapatan, kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat, kualitas pelayanan, atau peran sosialisasi zakat, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM.
2. Bagi lembaga pengelola zakat disarankan untuk meningkatkan program edukasi dan sosialisasi terkait zakat perdagangan kepada pelaku UMKM melalui pelatihan, seminar, maupun media digital. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan literasi zakat serta memperkuat kesadaran religius, sehingga dapat mendorong peningkatan kepatuhan dalam menunaikan zakat perdagangan secara tepat dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2020). *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*. Islamic Character Development.
- Ajzen, I. & Driver, B. L. (1991) The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50 (2), 179-211.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behaviour*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Alansori, Apip & Listyaningsih. (2020) Kontribusi UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Fitria, A., Desiana, R., Dianah, A., & Rizki, M. (2024). Zakat literacy index in Aceh. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 6(1), 82–93.
- Anggraini, Y. N., & Indrarini, R. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5, 54–66.
- Annisa, S. (2024). Pengaruh Pendapatan Muzakki, Religiositas, Literasi Zakat, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Kota Pekalongan (*Doctoral dissertation*, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan)
- Rahman, A. F. (2012). Model perilaku kepatuhan zakat: Suatu pendekatan teori. *Iqtishoduna*.
- Awalurramadhana, A., Ibrahim, A., & Furqani, H. (2024). Analisis Pemetaan Potensi Zakat di Provinsi Aceh Tahun 2023. *Ekobis Syariah*, 8(2), 9.
- Azzahra, L. K. (2025). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Literasi Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pada Unit Pengumpul Zakat Dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderating* (Muzakki Zakat Profesi Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan) (*Doctoral dissertation*, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan)
- BAZNAS Banyuasin. (2021). *Ketentuan Zakat Perdagangan*.
- Barizah, N. A. B. & A. Rahim A. R. (2007). A Comparative Study of Zakah and Modern Taxation, *Journal King Abdul Aziz University*, 20, 25-40.

- Chaudhry, M.S., (2012) Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar (Fundamental Of Islamic Economic System). (Jakarta: prenadamedia). Hlm. 254
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2006). Metode Riset Bisnis (Vol. 1).
- Dewi, R., Nurlina, E., & Umuri, K. (2025). The Influence Of Religiosity, Income, Zakat Literacy, And Socialization On The Interest In Paying Zakat: A Case Study Of Baitul Mal In Banda Aceh City. *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 34–49.
- Dewi, Y. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat Melalui Lembaga Formal: Studi kasus di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (DISKOPUKMDAG). (2024). *Data UMKM Kota Banda Aceh tahun 2024*. Pemerintah Kota Banda Aceh.
- Evriyenni, E., Fahlevi, H., Indriani, M., & Yusuf, Y. (2025). *The Indonesian Journal of the Social Sciences Exploring Factors Influencing Zakat Compliance in Aceh: The Role of Institutional Trust and Religious Commitment*. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 13(2).
- Fadhila, I. M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengeluarkan zakat, infaq dan sedekah di LAZISWAF UNIDA Gontor. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 4, 55.
- Firawati, F., Katman, M., & Masse, R. (2023). Pengaruh Literasi Wakaf, Advertensi dan Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Kota Makassar untuk Berwakaf Uang dengan Transparansi sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pendidikan Ndan Dakwah*, 4, 157–168.
- Gazali, & Ananda, D. (2023). Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada NU Care-LAZISNU Cabang Jepara. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol. 08(01), 61–72.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan. In Seminar Nasional Hasil Penelitian-Stimik Handayani Denpasar

- Gunawan, L. (2020). Pengaruh Pemahaman Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Di Baznas Pada Kalangan Asn Di Kantor Balaikota Yogyakarta. 123.
- Hafidz, Chaniago, S., Ismanto, K., Masrur, M., Lutfiyanti, I., Arwani, A., Rosyid, A., Aryani, A., & arisnawati, nur. (2021). *Bisnis Syariah Dan Filantropi Islam* (K. Ismanto (ed.)). PT. Nesya expanding management.
- Handini.S, Sukei, & Kanty, H. (2019). *Manajemen UMKM dan Koperasi Edisi 1*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Hikmah, N., Anwar, N., & Katman, M. N. (2023). Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian: El-Mal: *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 1–21.
- Hisamuddin, N. (2018). Transparansi Dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(2), 327.
- Indriantoro, N. & Supomo, B. (1999) *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Jibu, M. F. I., Boku, Z., Kunci, K., & Laporan Keuangan, T. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Maal di Gorontalo. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 3(2), 66–78.
- Kamil, M. I. (2005). *The role of intrinsic motivational factors on compliance behaviour of zakat on employment income*, in *Isu-isu Kontemporari Zakat di Malaysia*. (1st ed.). Melaka: UiTM pp. 137-170.
- Kurnia, N. (2021). Analisis Literasi Keuangan Dan Literasi Zakat Pada Perilaku Keuangan Masyarakat Muhammadiyah Kota Medan
- Maudia, C. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, Pendapatan, Budaya, Dan Kemudahan Teknologi Terhadap Keputusan Pelaku UMKM Di Curug Kulon Dalam Membayar Zakat Perdagangan* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah)
- Maghfiroh, S. (2018). Pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswa Darush Shalihah. *Jurnal pendidikan dan ekonomi*, 7(3), 213-222

- Muheramtohad, S. (2017). "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia." MUQTASID Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 8(1): 95
- Mukhlis, A., & Beik, I. S. (2013). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan membayar zakat: Studi kasus Kabupaten Bogor. *Al-Muzara'ah*, 1(1), 83-106.
- Mursidah, R., Sirajuddin, S., & Akramunnas, A. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Hasil Tambak. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 4(1), 106.
- Mustolehudin. (2011). Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Surah Al 'Alaq Ayat 1 - 5. *Jurnal Analisa*, XVIII(01), 145–154
- Oktaviani, S. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Altruisme terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Zakat Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Muzakki DKI Jakarta). *Account*, 9(2).
- Permata, G., Nopianti, N., & Munandar, E. (2025). Pengaruh Literasi , Religiusitas , dan Omset Terhadap Minat Pedagang. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 6340–6349.
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.
- Puspitasari, D. (2024). "Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tinjauan Theory Of Planned Behavior" (Studi Pada Investor Saham Syariah). *Skripsi, FIA UII, Yogyakarta*.
- Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Baitul Mal.
- Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Lembaga Keuangan Syariah.
- Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Baitul Mal.
- Qanun Nomor 10 Tahun 2007 Tentang Baitul Mal.
- Qardawi, y. (2007). *Fiqhus Zakat*, Terj. Salman Harun, et.al., Hukum Zakat, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, Cet. ke-10, hlm. 34

- Rahmat, R., Illiyah, L., & Nandini, A. (2023). Analisis Implementasi Zakat Perdagangan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *AL-Muqayyad*, 6(1), 67–76.
- Ramadhani, S. (2024). *Pengaruh Literasi Zakat, Kepercayaan Dan Motivasi Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Membayar Zakat Perdagangan Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
- Rozalinda. (2017). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Rajagrafindo Persada.
- Sabiq, S. (2017). *Fiqih Sunnah Jilid 2*. Jakarta: *Cakrawala Publishing*
- Sanep, A., Ghani, M.N. & Zulkifli, D. (2011). Tax-based modeling of Zakat Compliance (Permodalan Kepatuhan Zakat berasaskan cukai). *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 45, 101-108.
- Saputri, R. A. (2025). *Analisis Efektivitas Dan Produktivitas Pengelolaan Dana Zakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Pada Baitul Mal Aceh*. 7, 105–115.
- Sarni (2017). Implementasi Zakat Perdagangan Pengusaha Muslim Di Pasar Sentral Musamba. Palopo: IAIN Palopo. Skripsi S1, 24
- Sasra, L. A. (2023). *Urgensi Mendorong Kapasitas UMKM Aceh*. 1–6.
- Shaleh, A. R. dan Muhib, A. W. (2004). Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri
- Suci, U., & anggraini, T. (2023). Analisis Kesadaran Membayar Zakat Perdagangan Kakao Masyarakat Desa Bandar Sawah, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 9, 521.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Metode Penelitian Pendidikan, 67.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. (L. Komarudin & M. Yusran (eds.)).
- Suryadi, N., & Rimet. (2023). Perkebunan (Studi Kasus Petani Di Kabupaten Bengkalis-Riau). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 72–80.

- Susilo, L. (2017). *Governance, Risk Management, and Compliance : Executive's Guide to Risk Governance and Risk Oversight* (G. W. Indonesia (ed.)).
- Syihabudin, S., & Najmudin, N. (2022). Pendapatan, Religiusitas dan Trust: Efektivitasnya Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(4), 768–777.
- Tanjung, A. W., Anggraini, T., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan, Dan Altruisme Terhadap Kepatuhan Pengusaha Muslim Untuk Membayar Zakat Perniagaan (Studi Umkm Di Kab. Labuhanbatu Utara). *Sibatik Journal*, 2 NO.4, 1254.
- Tiliouine, H. & Belgoumidi, A. (2009). An Exploratory Study o Religiosity, Meaning in Life and Subjective Wellbeing in Muslim Students from Algeria. *Applied Research in Quality of Life*, 4 (1), 109-127.
- Tyler, T. (1990). *why people obey law* (N. H. and London (ed.)). Yale University Press
- Wan A., W.M., Rahman, Ab, Asmak, Ali, N. & C. S., Azizi. (2008). Religiosity and Banking Selection Criteria Amongst Malays in Lembah Klang. *Jurnal Syariah*, 16 (2), 99-130.
- Wahbah al-Zuhayliy, Al-Fiqh al-Islami Wa 'Adilla, Terj. Agus Efendi dan Bahrudin Fanani "Zakat Kajian Berbagai Mazhab", Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet. ke-1, 2000, hlm. 83.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2).
- Yap, M., & Mulyani, S. (2022). Pengaruh Pelayanan, Pengawasan Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Yang Dimoderasi Digitalisasi Administrasi Perpajakan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9.
- Yusuf, M. & T. Ismail. (2017). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Zakat Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim. *Transparansi*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Pengaruh Literasi Zakat Dan Tingkat Religiositas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM Kota Banda Aceh

Kepada Yth.
Saudara/i responden
Di Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini saya:

Nama : Bilal Munawar Khaivan
Nim : 220602064
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “Pengaruh Literasi Zakat Dan Tingkat Religiositas Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan Pada Pelaku UMKM Kota Banda Aceh” Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan di jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Saya mohon bantuan saudara/saudari untuk bersedia mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Bantuan saudara/saudari sangat saya harapkan demi terlaksananya penelitian ini. Semua informasi responden akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan saudara/saudari untuk berkontribusi dalam mengisi kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Bilal Munawar Khaivan

A. Karakteristik Responden

(Berikan tanda centang [✓] pada salah satu jawaban)

1. Nama :
2. Usia : a. 25 tahun atau kurang
b. 26 – 30 tahun
c. 30 – 35 tahun
d. 35 – 40 tahun
e. 40 tahun atau lebih
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : a. Diploma/Sarjana Muda
b. S-1
c. S-2
d. S-3
e. (Lainnya, sebutkan)
5. Jenis Usaha : a. Kuliner b. Fashion
c. Jasa d. Perdagangan
e. Agribisnis f. Industri kreatif
6. Penghasilan/Tahunan : a. Rp200.000.000 – Rp 300.000.000
b. >Rp 300.000.000 – Rp 2,5 Miliar
c. >Rp Rp 2,5 Miliar – Rp 50 Miliar
7. Tempat Tinggal : a. Baiturrahman b. Banda Raya
c. Jaya Baru d. Kuta Alam
e. Kuta Raja f. Lueng Bata
g. Meuraxa h. Syiah Kuala
i. Ulee Kareng
8. Tempat Penyaluran Zakat: a. Baitul Mal Kabupaten/Kota
b. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kabupaten/Kota

B. Keterangan Opsi Jawaban dan Skor Penilaian

Penelitian ini ingin melihat pengaruh literasi zakat dan tingkat religiositas terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan pada pelaku UMKM. Petunjuk pengisian, berikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan Skor:

- STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)
TS : Tidak Setuju (Skor 2)
KS : Kurang Setuju (Skor 3)
S : Setuju (Skor 4)
SS : Sangat Setuju (Skor 5)

Daftar Pertanyaan

1. Variabel Independen: Literasi Zakat (X_1)

No	pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memiliki pengetahuan umum terkait zakat perdagangan					
2.	Saya memiliki pengetahuan mengenai kewajiban membayar zakat perdagangan termasuk syarat wajib zakat perdagangan					
3.	Saya mengetahui seluruh 8 (delapan) asnaf dan kriteria masing-masing					
4.	Saya memiliki cukup pengetahuan bagaimana menghitung zakat perdagangan					
5.	Saya memiliki pengetahuan terkait seluruh objek zakat termasuk jenis objek zakat					
6.	Saya mengetahui Lembaga-lembaga yang berhak mengumpulkan zakat perdagangan					
7.	Saya mengetahui regulasi (peraturan-peraturan, qanun, dan lainnya) terkait zakat perdagangan					
8.	Saya mengetahui zakat perdagangan memiliki dampak terhadap mustahik dan muzakki					
9.	Saya mengetahui program-program penyaluran zakat perdagangan yang ada pada lembaga zakat					

10.	Saya mengetahui metode pembayaran zakat perdagangan melalui system digital (online)					
-----	---	--	--	--	--	--

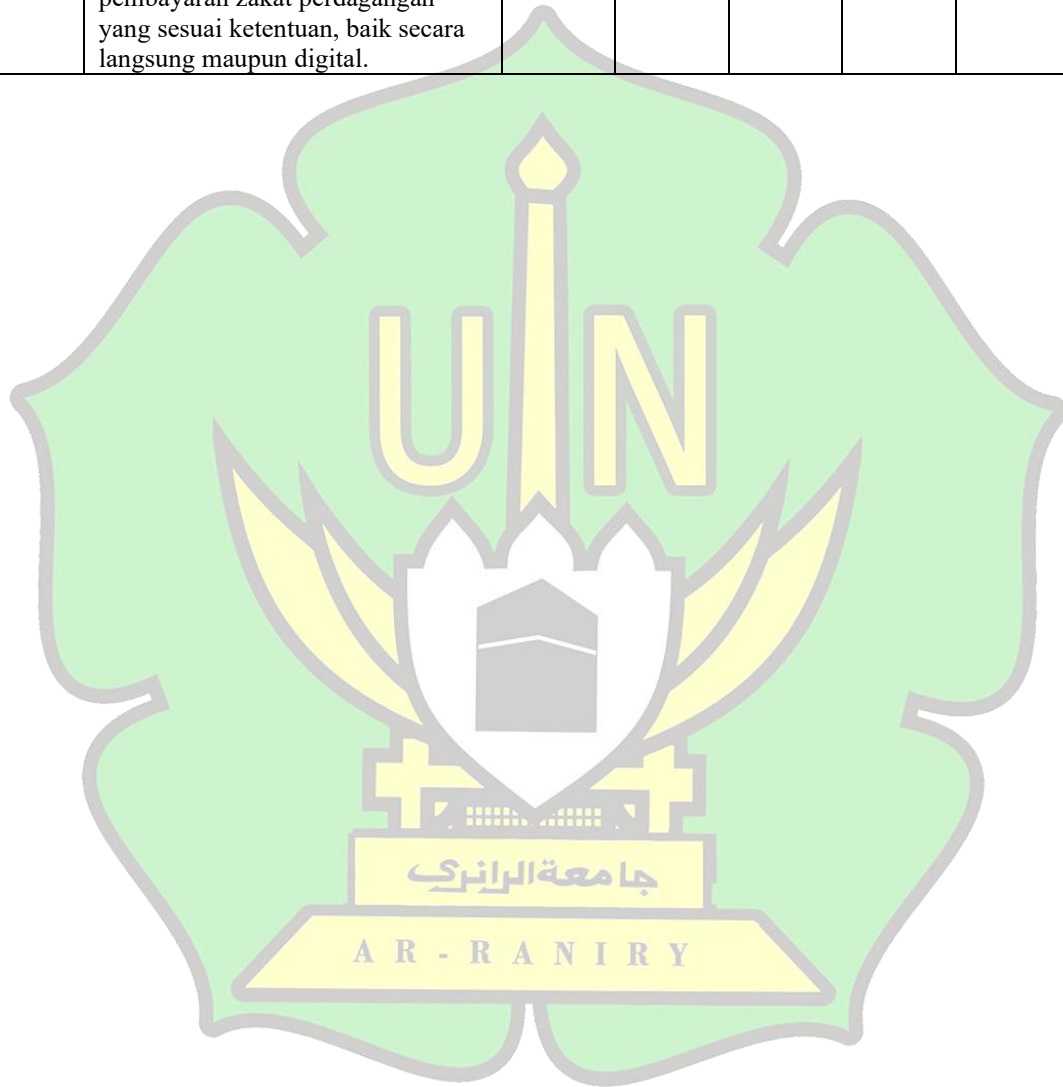
2. Variabel Independen: Tingkat Religiositas (X₂)

No	pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Iman						
1.	Islam adalah pedoman hidup saya					
2.	Saya selalu menerapkan ajaran Al Quran dalam kehidupan sehari-hari					
Akhlak						
3.	Saya selalu memenuhi semua janji saya					
4.	Saya khawatir jika saya tidak dapat membayar hutang tepat waktu					
wajib						
5.	Saya selalu sholat 5 (lima) waktu dalam sehari					
6.	Saya selalu menjalankan puasa sepanjang Ramadhan					
Sunnah						
7.	Saya selalu pergi ke masjid untuk sholat fardhu					
8.	Saya selalu bersedekah untuk tujuan keagamaan					

3. Variabel Dependen: Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan (Y)

No	pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya selalu membayar zakat perdagangan maksimal paling lama 1 kalender hijriah setelah nisab sampai (zakat mal)					
2.	Saya tidak menunda pembayaran zakat perdagangan meskipun kondisi usaha sedang <i>fluktuatif</i> .					
3.	Saya hanya membayar zakat ke Baitul Mal/UPZ Baitul Mal					
4.	Saya selalu mematuhi ketentuan syariah terkait zakat perdagangan dalam setiap pembayaran yang saya lakukan.					
5.	Saya memiliki kemampuan menghitung sendiri zakat perdagangan saya					

6.	Saya dapat menentukan sendiri harta dagangan yang termasuk objek zakat.					
7.	Saya memenuhi tata cara membayar zakat perdagangan di Baitul Mal/UPZ Baitul Mal					
8.	Saya mengikuti prosedur pembayaran zakat perdagangan yang sesuai ketentuan, baik secara langsung maupun digital.					



Lampiran 2. Tabulasi Data

Variabel Literasi Zakat (X_1)

X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	46
4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	30
4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	45
3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	24
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	2	4	2	3	4	4	2	3	2	28
2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	24
3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	2	4	4	4	5	2	4	5	37
5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	44
3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	37
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	20
3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	29
4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	43
4	4	4	3	5	4	4	2	4	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	13
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	2	4	5	4	4	5	5	40
5	3	4	4	4	5	5	2	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
1	2	3	3	3	3	5	4	4	3	31
3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	27
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	30
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	24
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	3	5	2	5	5	5	41
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	26
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	42
4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46

5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	46
4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	30
4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	45
3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	24
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	2	4	2	3	4	4	2	3	2	28
2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	24
3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	2	4	4	4	5	2	4	5	37
5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	44
3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	37
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35

3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	20
3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	29
4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	43
4	4	4	3	5	4	4	2	4	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	13
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	2	4	5	4	4	5	5	40
5	3	4	4	4	5	5	2	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
1	2	3	3	3	3	5	4	4	3	31
3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	27
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	30
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	24
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	3	5	2	5	5	5	41
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43

4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	26
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
2	2	4	2	3	4	4	2	3	2	28
2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	24
3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	2	4	4	4	5	2	4	5	37
5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	44
3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	37
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	20
3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	29
4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	43
4	4	4	3	5	4	4	2	4	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	13
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	2	4	5	4	4	5	5	40
5	3	4	4	4	5	5	2	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
1	2	3	3	3	3	5	4	4	3	31
3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	27
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	30
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	24
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	3	5	2	5	5	5	41
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	26
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	42
4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	13
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	2	4	5	4	4	5	5	40
5	3	4	4	4	5	5	2	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
1	2	3	3	3	3	5	4	4	3	31
3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	27
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	30
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	24
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	3	5	2	5	5	5	41
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43

4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	26
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	42
4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42

4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	46
4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	30
4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	45
3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	24
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	2	4	2	3	4	4	2	3	2	28
2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	24
3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	2	4	4	4	5	2	4	5	37
5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	44
3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	37
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	20
3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	29
4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	43
4	4	4	3	5	4	4	2	4	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	13
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	2	4	5	4	4	5	5	40
5	3	4	4	4	5	5	2	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
1	2	3	3	3	3	5	4	4	3	31
3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	27
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	30
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	24
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39

4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	3	5	2	5	5	5	41
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	26
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
2	2	4	2	3	4	4	2	3	2	28
2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	24
3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	2	4	4	4	5	2	4	5	37
5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	44
3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	37
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	20
3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	29
4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	43
4	4	4	3	5	4	4	2	4	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35

3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	20
3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	29
4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	43
4	4	4	3	5	4	4	2	4	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
4	4	4	3	5	4	4	2	4	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	13
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	32

Variabel Tingkat Religiusitas (X_2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
5	5	4	5	5	4	5	5	38
4	3	3	3	3	3	3	3	25
5	5	5	5	5	3	5	5	38
4	5	5	3	2	4	5	4	32
4	4	4	4	4	4	5	4	33
3	4	2	4	4	2	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	5	5	4	2	33
4	4	3	4	4	3	3	3	28
4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	3	3	4	3	4	3	3	26
3	4	2	4	5	4	4	5	31
3	3	3	4	3	3	3	3	25
3	3	3	4	4	3	4	3	27
4	4	3	5	5	4	4	4	33
3	4	2	3	3	3	4	4	26
4	2	3	5	4	4	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	2	3	5	4	4	3	3	28
4	3	3	3	3	4	3	3	26

5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	3	2	4	4	3	4	2	27
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	3	3	4	4	4	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	4	4	5	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	3	4	4	33
4	4	4	4	4	3	3	2	28
4	4	4	4	5	5	4	3	33
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	4	5	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	4	36
3	4	3	4	4	4	4	5	31
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	3	5	38
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	4	4	5	4	5	5	35
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	5	5	5	4	5	5	4	37
3	2	5	5	5	4	4	4	32
4	5	4	4	4	5	5	4	35
3	3	5	4	4	4	5	5	33
3	4	4	4	3	3	4	3	28
5	5	4	4	4	4	4	4	34

4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	4	36
5	5	4	4	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	4	4	4	4	4	5	5	35
4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	4	4	37
5	5	5	4	4	5	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	4	4	4	4	4	5	35
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	4	5	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	4	36
3	4	3	4	4	4	4	5	31
5	5	4	4	4	4	4	4	34
3	4	3	4	4	4	4	5	31
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	4	5	5	4	5	5	38
4	3	3	3	3	3	3	3	25

5	5	5	5	5	3	5	5	38
4	5	5	3	2	4	5	4	32
4	4	4	4	4	4	5	4	33
3	4	2	4	4	2	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	5	5	4	2	33
4	4	3	4	4	3	3	3	28
4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	3	3	4	3	4	3	3	26
3	4	2	4	5	4	4	5	31
3	3	3	4	3	3	3	3	25
3	3	3	4	4	3	4	3	27
4	4	3	5	5	4	4	4	33
3	4	2	3	3	3	4	4	26
4	2	3	5	4	4	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	2	3	5	4	4	3	3	28
4	3	3	3	3	4	3	3	26
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	3	2	4	4	3	4	2	27
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	3	3	4	4	4	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	4	4	5	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	3	4	4	33
4	4	4	4	4	3	3	2	28
4	4	4	4	5	5	4	3	33
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	4	5	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40

4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	4	36
3	4	3	4	4	4	4	5	31
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	3	5	38
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	4	4	5	4	5	5	35
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	5	5	5	4	5	5	4	37
3	2	5	5	5	4	4	4	32
4	5	4	4	4	5	5	4	35
3	3	5	4	4	4	5	5	33
3	4	4	4	3	3	4	3	28
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	4	5	5	4	2	33
4	4	3	4	4	3	3	3	28
4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	3	3	4	3	4	3	3	26
3	4	2	4	5	4	4	5	31
3	3	3	4	3	3	3	3	25
3	3	3	4	4	3	4	3	27
4	4	3	5	5	4	4	4	33
3	4	2	3	3	3	4	4	26
4	2	3	5	4	4	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	2	3	5	4	4	3	3	28
4	3	3	3	3	4	3	3	26
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	3	2	4	4	3	4	2	27
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	3	3	4	4	4	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	5	4	5	5	37

5	4	4	5	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	3	4	4	33
4	4	4	4	4	3	3	2	28
4	4	4	4	5	5	4	3	33
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	4	5	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	4	36
3	4	3	4	4	4	4	5	31
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	3	5	38
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	4	4	5	4	5	5	35
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	5	5	5	4	5	5	4	37
3	2	5	5	5	4	4	4	32
4	5	4	4	4	5	5	4	35
3	3	5	4	4	4	5	5	33
3	4	4	4	3	3	4	3	28
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	4	36
5	5	4	4	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	5	5	35

4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	4	4	4	4	4	5	5	35
4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	4	4	37
5	5	5	4	4	5	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	4	4	4	4	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	3	2	4	4	3	4	2	27
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	3	3	4	4	4	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	4	4	5	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	3	4	4	33
4	4	4	4	4	3	3	2	28
4	4	4	4	5	5	4	3	33
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	4	5	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40

4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	4	36
3	4	3	4	4	4	4	5	31
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	3	5	38
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	4	4	5	4	5	5	35
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	5	5	5	4	5	5	4	37
3	2	5	5	5	4	4	4	32
4	5	4	4	4	5	5	4	35
3	3	5	4	4	4	5	5	33
3	4	4	4	3	3	4	3	28
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	4	36
5	5	4	4	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	4	4	4	4	4	5	5	35
4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	4	4	37
5	5	5	4	4	5	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	5	4	33

4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	4	4	4	4	4	5	35
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	4	5	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	4	36
3	4	3	4	4	4	4	5	31
5	5	4	4	4	4	4	4	34
3	4	3	4	4	4	4	5	31
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	4	5	5	4	5	5	38
4	3	3	3	3	3	3	3	25
5	5	5	5	5	3	5	5	38
4	5	5	3	2	4	5	4	32
4	4	4	4	4	4	5	4	33
3	4	2	4	4	2	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	5	5	4	2	33
4	4	3	4	4	3	3	3	28
4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	3	3	4	3	4	3	3	26
3	4	2	4	5	4	4	5	31
3	3	3	4	3	3	3	3	25
3	3	3	4	4	3	4	3	27
4	4	3	5	5	4	4	4	33
3	4	2	3	3	3	4	4	26
4	2	3	5	4	4	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	2	3	5	4	4	3	3	28
4	3	3	3	3	4	3	3	26
5	5	4	5	5	5	5	5	39

4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	3	2	4	4	3	4	2	27
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	3	3	4	4	4	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	4	4	5	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	3	4	4	33
4	4	4	4	4	3	3	2	28
4	4	4	4	5	5	4	3	33
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	4	5	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	4	36
3	4	3	4	4	4	4	5	31
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	3	5	38
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	4	4	5	4	5	5	35
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	5	5	5	4	5	5	4	37
3	2	5	5	5	4	4	4	32
4	5	4	4	4	5	5	4	35
3	3	5	4	4	4	5	5	33
3	4	4	4	3	3	4	3	28
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	4	5	5	4	2	33

4	4	3	4	4	3	3	3	28
4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	3	3	4	3	4	3	3	26
3	4	2	4	5	4	4	5	31
3	3	3	4	3	3	3	3	25
3	3	3	4	4	3	4	3	27
4	4	3	5	5	4	4	4	33
3	4	2	3	3	3	4	4	26
4	2	3	5	4	4	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	2	3	5	4	4	3	3	28
4	3	3	3	3	4	3	3	26
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	3	31
3	4	2	3	3	3	4	4	26
4	2	3	5	4	4	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	2	3	5	4	4	3	3	28
4	3	3	3	3	4	3	3	26
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	2	3	5	4	4	3	3	28
4	3	3	3	3	4	3	3	26
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	3	2	4	4	3	4	2	27
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	3	3	4	4	4	4	3	29

Variabel Kepatuhan Membayar Zakat Perdagangan (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y
3	3	3	3	4	3	3	3	25
2	2	2	2	2	2	3	3	18
3	3	2	5	5	5	5	5	33
5	2	2	2	4	2	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	2	3	3	2	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	4	32

5	3	5	3	3	3	5	5	32
1	1	1	4	2	2	4	3	18
1	1	1	1	1	2	2	2	11
3	4	2	3	4	4	2	3	25
2	2	2	3	2	2	2	2	17
4	4	2	5	5	4	2	4	30
3	2	2	3	2	2	3	2	19
3	4	3	4	4	4	3	4	29
2	2	2	3	3	4	2	2	20
3	3	3	2	3	3	3	4	24
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	3	4	3	3	2	4	4	28
2	2	3	3	2	4	2	4	22
2	3	3	3	3	3	3	3	23
4	4	3	3	5	5	5	4	33
3	3	3	3	3	4	4	3	26
1	2	1	1	1	2	2	2	12
4	4	3	3	3	3	5	3	28
4	3	2	3	3	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	2	4	4	4	4	5	4	31
3	2	3	4	4	3	5	4	28
3	3	3	5	5	5	5	5	34
1	1	2	2	5	5	5	5	26
3	3	2	3	2	2	2	3	20
3	3	3	3	2	3	3	3	23
2	2	2	2	4	4	2	3	21
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	3	5	4	4	4	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	4	4	4	5	4	4	4	34
4	3	4	5	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	5	33

4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	4	5	3	5	5	5	35
4	4	5	4	4	4	5	5	35
5	5	5	5	4	4	5	5	38
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	3	3	3	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	5	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	5	4	4	34
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	4	4	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	4	5	5	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	4	4	4	34

5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	4	4	4	5	4	4	4	34
4	3	4	5	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	4	4	36
4	3	4	5	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	4	4	36
3	3	3	3	4	3	3	3	25
2	2	2	2	2	2	3	3	18
3	3	2	5	5	5	5	5	33
5	2	2	2	4	2	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	2	3	3	2	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	5	3	3	3	5	5	32
1	1	1	4	2	2	4	3	18
1	1	1	1	1	2	2	2	11
3	4	2	3	4	4	2	3	25
2	2	2	3	2	2	2	2	17
4	4	2	5	5	4	2	4	30
3	2	2	3	2	2	3	2	19
3	4	3	4	4	4	3	4	29
2	2	2	3	3	4	2	2	20
3	3	3	2	3	3	3	4	24
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	3	4	3	3	2	4	4	28
2	2	3	3	2	4	2	4	22
2	3	3	3	3	3	3	3	23
4	4	3	3	5	5	5	4	33
3	3	3	3	3	4	4	3	26
1	2	1	1	1	2	2	2	12
4	4	3	3	3	3	5	3	28
4	3	2	3	3	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32

4	2	4	4	4	4	5	4	31
3	2	3	4	4	3	5	4	28
3	3	3	5	5	5	5	5	34
1	1	2	2	5	5	5	5	26
3	3	2	3	2	2	2	3	20
3	3	3	3	2	3	3	3	23
2	2	2	2	4	4	2	3	21
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	3	5	4	4	4	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	4	4	4	5	4	4	4	34
4	3	4	5	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	4	5	3	5	5	5	35
4	4	5	4	4	4	5	5	35
5	5	5	5	4	4	5	5	38
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	3	3	3	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
1	1	1	4	2	2	4	3	18
1	1	1	1	1	2	2	2	11
3	4	2	3	4	4	2	3	25
2	2	2	3	2	2	2	2	17
4	4	2	5	5	4	2	4	30
3	2	2	3	2	2	3	2	19

3	4	3	4	4	4	3	4	29
2	2	2	3	3	4	2	2	20
3	3	3	2	3	3	3	4	24
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	3	4	3	3	2	4	4	28
2	2	3	3	2	4	2	4	22
2	3	3	3	3	3	3	3	23
4	4	3	3	5	5	5	4	33
3	3	3	3	3	4	4	3	26
1	2	1	1	1	2	2	2	12
4	4	3	3	3	3	5	3	28
4	3	2	3	3	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	2	4	4	4	4	5	4	31
3	2	3	4	4	3	5	4	28
3	3	3	5	5	5	5	5	34
1	1	2	2	5	5	5	5	26
3	3	2	3	2	2	2	3	20
3	3	3	3	2	3	3	3	23
2	2	2	2	4	4	2	3	21
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	3	5	4	4	4	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	4	4	4	5	4	4	4	34
4	3	4	5	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	4	5	3	5	5	5	35
4	4	5	4	4	4	5	5	35
5	5	5	5	4	4	5	5	38

4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	3	3	3	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	5	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	5	4	4	34
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	4	4	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	4	5	5	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	4	4	3	26
1	2	1	1	1	2	2	2	12
4	4	3	3	3	3	5	3	28
4	3	2	3	3	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32

4	2	4	4	4	4	5	4	31
3	2	3	4	4	3	5	4	28
3	3	3	5	5	5	5	5	34
1	1	2	2	5	5	5	5	26
3	3	2	3	2	2	2	3	20
3	3	3	3	2	3	3	3	23
2	2	2	2	4	4	2	3	21
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	3	5	4	4	4	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	4	4	4	5	4	4	4	34
4	3	4	5	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	4	5	3	5	5	5	35
4	4	5	4	4	4	5	5	35
5	5	5	5	4	4	5	5	38
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	3	3	3	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	5	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	4	4	4	4	4	5	33

4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	5	4	4	34
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	4	4	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	4	5	5	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	4	4	4	5	4	4	4	34
4	3	4	5	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	4	4	36
4	3	4	5	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	4	4	36
3	3	3	3	4	3	3	3	25
2	2	2	2	2	2	3	3	18
3	3	2	5	5	5	5	5	33
5	2	2	2	4	2	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	2	3	3	2	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	5	3	3	3	5	5	32

1	1	1	4	2	2	4	3	18
1	1	1	1	1	2	2	2	11
3	4	2	3	4	4	2	3	25
2	2	2	3	2	2	2	2	17
4	4	2	5	5	4	2	4	30
3	2	2	3	2	2	3	2	19
3	4	3	4	4	4	3	4	29
2	2	2	3	3	4	2	2	20
3	3	3	2	3	3	3	4	24
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	3	4	3	3	2	4	4	28
2	2	3	3	2	4	2	4	22
2	3	3	3	3	3	3	3	23
4	4	3	3	5	5	5	4	33
3	3	3	3	3	4	4	3	26
1	2	1	1	1	2	2	2	12
4	4	3	3	3	3	5	3	28
4	3	2	3	3	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	2	4	4	4	4	5	4	31
3	2	3	4	4	3	5	4	28
3	3	3	5	5	5	5	5	34
1	1	2	2	5	5	5	5	26
3	3	2	3	2	2	2	3	20
3	3	3	3	2	3	3	3	23
2	2	2	2	4	4	2	3	21
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	3	5	4	4	4	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	4	4	4	5	4	4	4	34
4	3	4	5	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	5	4	33

4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	4	5	3	5	5	5	35
4	4	5	4	4	4	5	5	35
5	5	5	5	4	4	5	5	38
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	3	3	3	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
1	1	1	4	2	2	4	3	18
1	1	1	1	1	2	2	2	11
3	4	2	3	4	4	2	3	25
2	2	2	3	2	2	2	2	17
4	4	2	5	5	4	2	4	30
3	2	2	3	2	2	3	2	19
3	4	3	4	4	4	3	4	29
2	2	2	3	3	4	2	2	20
3	3	3	2	3	3	3	4	24
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	3	4	3	3	2	4	4	28
2	2	3	3	2	4	2	4	22
2	3	3	3	3	3	3	3	23
4	4	3	3	5	5	5	4	33
3	3	3	3	3	4	4	3	26
3	3	3	2	3	3	3	4	24
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	3	4	3	3	2	4	4	28
2	2	3	3	2	4	2	4	22
2	3	3	3	3	3	3	3	23
4	4	3	3	5	5	5	4	33
3	3	3	3	3	4	4	3	26
2	2	3	3	2	4	2	4	22
2	3	3	3	3	3	3	3	23
4	4	3	3	5	5	5	4	33
3	3	3	3	3	4	4	3	26
2	2	3	3	2	4	2	4	22
2	3	3	3	3	3	3	3	23
4	4	3	3	5	5	5	4	33
3	3	3	3	3	4	4	3	26

1	2	1	1	1	2	2	2	12
4	4	3	3	3	3	5	3	28
4	3	2	3	3	4	4	3	26

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.886**	.744**	.693**	.726**	.697**	.611**	.568**	.667**	.640**	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X1.2	Pearson Correlation	.886**	1	.853**	.736**	.785**	.651**	.620**	.630**	.704**	.640**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X1.3	Pearson Correlation	.744**	.853**	1	.724**	.786**	.744**	.700**	.598**	.670**	.596**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X1.4	Pearson Correlation	.693**	.736**	.724**	1	.722**	.635**	.564**	.531**	.620**	.631**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X1.5	Pearson Correlation	.726**	.785**	.786**	.722**	1	.691**	.751**	.617**	.795**	.694**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X1.6	Pearson Correlation	.697**	.651**	.744**	.635**	.691**	1	.671**	.562**	.679**	.623**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X1.7	Pearson Correlation	.611**	.620**	.700**	.564**	.751**	.671**	1	.634**	.740**	.620**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X1.8	Pearson Correlation	.568**	.630**	.598**	.531**	.617**	.562**	.634**	1	.787**	.686**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X1.9	Pearson Correlation	.667**	.704**	.670**	.620**	.795**	.679**	.740**	.787**	1	.803**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X1.10	Pearson Correlation	.640**	.640**	.596**	.631**	.694**	.623**	.620**	.686**	.803**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
TOTALX1	Pearson Correlation	.854**	.889**	.877**	.812**	.896**	.818**	.816**	.787**	.883**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.632**	.481**	.440**	.480**	.423**	.312**	.266**	.677**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X2.2	Pearson Correlation	.632**	1	.564**	.288**	.407**	.415**	.412**	.494**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X2.3	Pearson Correlation	.481**	.564**	1	.571**	.510**	.601**	.508**	.499**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X2.4	Pearson Correlation	.440**	.288**	.571**	1	.752**	.533**	.437**	.440**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X2.5	Pearson Correlation	.480**	.407**	.510**	.752**	1	.593**	.475**	.474**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X2.6	Pearson Correlation	.423**	.415**	.601**	.533**	.593**	1	.541**	.494**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X2.7	Pearson Correlation	.312**	.412**	.508**	.437**	.475**	.541**	1	.671**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
X2.8	Pearson Correlation	.266**	.494**	.499**	.440**	.474**	.494**	.671**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
TOTALX2	Pearson Correlation	.677**	.729**	.807**	.726**	.769**	.766**	.730**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.831**	.818**	.665**	.645**	.523**	.610**	.616**	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
Y2	Pearson Correlation	.831**	1	.823**	.713**	.645**	.632**	.506**	.570**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
Y3	Pearson Correlation	.818**	.823**	1	.743**	.632**	.631**	.654**	.707**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
Y4	Pearson Correlation	.665**	.713**	.743**	1	.692**	.635**	.596**	.645**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
Y5	Pearson Correlation	.645**	.645**	.632**	.692**	1	.795**	.661**	.716**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
Y6	Pearson Correlation	.523**	.632**	.631**	.635**	.795**	1	.615**	.686**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
Y7	Pearson Correlation	.610**	.506**	.654**	.596**	.661**	.615**	1	.732**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
Y8	Pearson Correlation	.616**	.570**	.707**	.645**	.716**	.686**	.732**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400
TOTALY	Pearson Correlation	.859**	.861**	.900**	.845**	.850**	.808**	.789**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	400	400	400	400	400	400	400	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

Literasi Zakat (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	10

Tingkat Religiositas (X₂)

Reliability Statistics

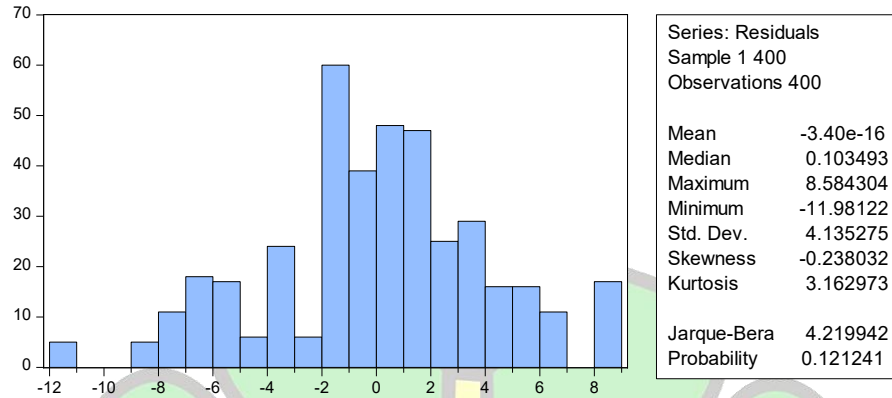
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	10

Kepatuhan Membayar Zakat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	8

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas



Lampiran 6. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 04/07/26 Time: 18:49

Sample: 1 400

Included observations: 400

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.805829	65.30254	NA
TOTAL_X1	0.001043	39.09126	1.574185
TOTAL_X2	0.003788	102.7945	1.574185

Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.675147	Prob. F(5,394)	0.1395
Obs*R-squared	8.326284	Prob. Chi-Square(5)	0.1391
Scaled explained SS	14.74477	Prob. Chi-Square(5)	0.0115

Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 04/07/26 Time: 18:51
 Sample: 1 400
 Included observations: 400

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.559400	1.675061	-0.930951	0.3524
TOTAL_X1	0.592947	0.032302	18.35623	0.0000
TOTAL_X2	0.258038	0.061545	4.192682	0.0000
R-squared	0.639561	Mean dependent var	30.49000	
Adjusted R-squared	0.637745	S.D. dependent var	6.887925	
S.E. of regression	4.145678	Akaike info criterion	5.689482	
Sum squared resid	6823.099	Schwarz criterion	5.719418	
Log likelihood	-1134.896	Hannan-Quinn criter.	5.701337	
F-statistic	352.2170	Durbin-Watson stat	1.868448	
Prob(F-statistic)	0.000000			

